

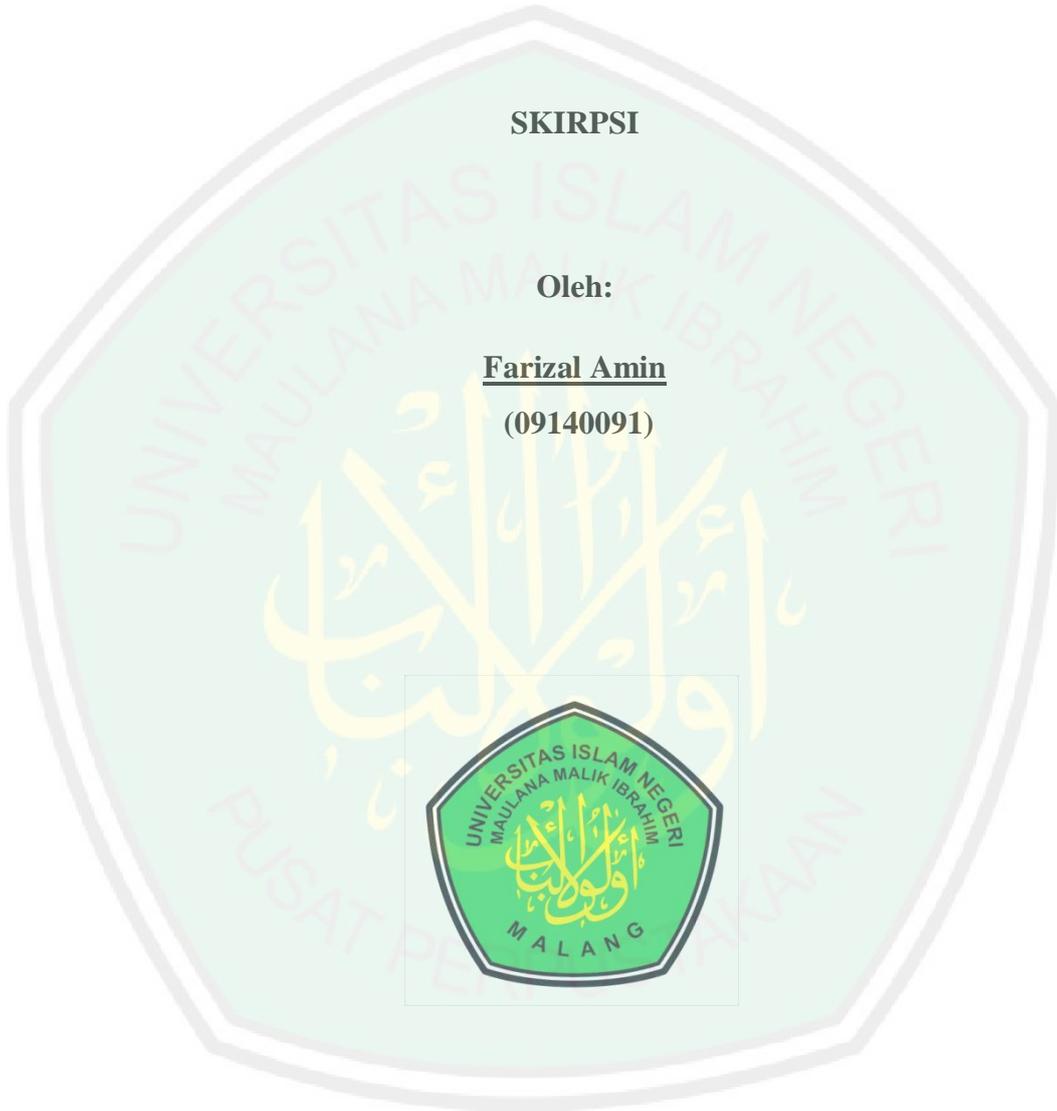
**APLIKASI MEDIA SISTEM POIN BERGAMBAR DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PERKALIAN PADA SISWA  
KELAS III SDN GEDANGAN 08 MALANG**

**SKIRPSI**

Oleh:

**Farizal Amin**

**(09140091)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juli 2013**

**APLIKASI MEDIA SISTEM POIN BERGAMBAR DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PERKALIAN PADA SISWA  
KELAS III SDN GEDANGAN 08 MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pdi)*

Oleh:

**Farizal Amin**  
(09140070)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juli 2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**APLIKASI MEDIA SISTEM POIN BERGAMBAR DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PERKALIAN PADA SISWA  
KELAS III SDN GEDANGAN 08 MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**Farizal Amin**

**09140070**

Telah disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

**Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak**

**NIP. 19690303 200003 1 002**

Malang, 29 Mei 2013

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Dr. Hj. Sulalah, M. Ag**

**NIP. 19651112 199403 2 002**

**HALAMAN PENGESAHAN****APLIKASI MEDIA SISTEM POIN BERGAMBAR DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PERKALIAN PADA SISWA  
KELAS III SDN GEDANGAN 08 MALANG****SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Farizal Amin (09140070)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 4 Juli 2013 dan dinyatakan  
**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi)

Panitia Ujian,

Tanda Tangan

Ketua Sidang	: <b><u>Agus Mukti Wibowo, M.Pd</u></b> <b>NIP. 19780707 200801 1 021</b>	_____
Sekretaris Sidang	: <b><u>Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak</u></b> <b>NIP. 19690303 200003 1 002</b>	_____
Pembimbing	: <b><u>Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak</u></b> <b>NIP. 19690303 200003 1 002</b>	_____
Penguji Utama	: <b><u>Dr. H. Eko Budi Minarno, M.Pd</u></b> <b>NIP. 19630114 199903 1 001</b>	_____

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
**NIP. 196504031998031002**

## PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan buat :

1. Allah SWT. Sebagai sandaran iman dalam setiap sendi hidup saya.
2. Ayah dan Bunda tercinta. Tak ada yang bisa kutulis untuk mengungkapkan betapa besar terima kasihku untuk segala pengorbanan, perjuangan, merawat, menjaga, dan mendidik aku. Kumohon doa dan restu kalian tuk tapak langkahku ke depan. Ayah dan Bunda pasti bangga melihat putramu dapat menyelesaikan studi dengan baik sesuai dengan apa yang kalian harapkan.
3. Buat Nenek saya dan mbak Chusnul, penulis yakin meski tak terucap kata kalian semua selalu mendukungku.
4. Buat Seluruh guru maupun dosen, khususnya dosen PGMI dan pembimbingku skripsi (Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak) terima kasih tiada terhingga karena telah dengan ikhlas membimbing dan memberikan ilmu kepada saya.
5. Buat temen-temenku jurusan Matematika dan PGMI A angkatan 2009 kalian semua membawa warna dalam indahnya persahabatan kita.
6. Buat sahabat terdekatku Diana, Prima dan Saida terima kasih selama ini sudah mendukungku dengan penuh semangat kalian adalah yang terbaik.
7. Seluruh pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada kalian, Amien.

## MOTTO

فَإِنِّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾  
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya :

*Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Q.S Alam Nashrah)*

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Farizal Amin  
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 29 Mei 2013

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Farizal Amin  
NIM : 09140070  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : *Aplikasi Media Sistem Poin Bergambar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Perkalian pada Siswa Kelas III SDN Gedangan 08 Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.  
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak  
NIP. 19690303 200003 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 29 Mei 2013

Farizal Amin

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Aplikasi Sistem Poin Bergambar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas III SDN Gedangan 08 Malang.

Shalawat dan salam, barokah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam ilmiah yaitu *Dinul Islam*.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Hj. Sulalah, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak. selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
6. Bapak Suminto Setyobudi, S.Pd, selaku Kepala SDN Gedangan 08 Malang, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.
7. Sulistrin, S.Pd, selaku guru mata pelajaran matematika SDN Gedangan 08 Malang yang telah membantu menuangkan ide kepada penulis.
8. Keluarga besar SDN gedangan 08 Malang yang telah banyak memberikan pengalaman berharga bagi penulis sebagai bekal menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua ayahanda Mulyadi dan ibunda Sumarti yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
10. Buat nenek saya Kiptiyah dan Kakak saya Chusnul yang telah memberikan dukungan dan semangat.
11. Sahabat-sahabatku PGMI angkatan 2009 yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga selama berada di kampus tercinta ini.

12. Buat sahabat terdekatku Diana, Prima dan Saida terima kasih selama ini udah mendukungku dengan penuh semangat kalian adalah yang terbaik.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 29 Mei 2013

Penulis

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Data Hasil Penelitian.....	29
Tabel 3.2	: Instrumen Wawancara.....	31
Tabel 4.1	: Hasil Kerja Siswa pada tahap Pre Test.....	50
Tabel 4.2	: Rekapitulasi Hasil Pre tes.....	50
Tabel 4.3	: Hasil Kerja Siswa pada siklus I.....	57
Tabel 4.4	: Rekapitulasi Hasil Siklus I.....	57
Tabel 4.4	: Hasil Kerja Siswa pada siklus II.....	64
Tabel 4.5	: Rekapitulasi Hasil Siklus II.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Media Sistem Poin Bergambar.....	18
Gambar 3.1	: Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	25
Gambar 4.1	: Suasana Kegiatan Belajar Mengajar .....	49
Gambar 4.2	: Guru menjelaskan sifat perkalian dengan media sistem poin bergambar .....	55
Gambar 4.3	: Kegiatan Berdiskusi Kelompok .....	55
Gambar 4.4	: Siswa Mengerjakan Soal dengan berkelompok.....	62
Gambar 4.5	: Siswa berdiskusi menyelesaikan perkalian bersusun dengan media.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Pengantar Ijin Penelitian.....	79
Lampiran 2	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	80
Lampiran 3	: Profil Sekolah SDN Gedangan 08.....	81
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	89
Lampiran 5	: Lembar Kerja Siswa Pre Test .....	96
Lampiran 6	: Rangkuman Materi siklus I.....	97
Lampiran 7	: Lembar Kerja Kelompok Pertemuan I Siklus I .....	99
Lampiran 8	: Lembar Kerja Kelompok Pertemuan II Siklus I .....	100
Lampiran 9	: Lembar Kerja Siswa Pertemuan II Siklus I .....	101
Lampiran 10	: Hasil Nilai Kerja Siswa Siklus I.....	102
Lampiran 11	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	103
Lampiran 12	: Rangkuman Materi siklus II.....	110
Lampiran 13	: Lembar Kerja Kelompok Pertemuan I Siklus II.....	112
Lampiran 14	: Lembar Kerja Kelompok Pertemuan II Siklus II.....	113
Lampiran 15	: Lembar Kerja Siswa Pertemuan II Siklus II.....	114
Lampiran 16	: Hasil Nilai Kerja Siswa Siklus II .....	115
Lampiran 17	: Paparan Media Sistem Poin Bergambar.....	116
Lampiran 18	: Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media Sistem Poin Bergambar.....	117
Lampiran 19	: Bukti Konsultasi.....	118
Lampiran 20	: Profil Penulis.....	119

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6

E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah .....	7
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA</b>
A. Pembelajaran Matematika di SD.....	8
1. Hakekat Matematika.....	8
2. Landasan Pendidikan Matematika .....	8
3. Tujuan Mata pelajaran Matematika.....	9
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika.....	10
5. Operasi Perkalian Pada Bilangan Asli dan cacah.....	10
B. Media Pembelajaran .....	11
1. Hakekat Media Pembelajaran .....	11
2. Karakteristik Media Pembelajaran.....	14
3. Fungsi Media Pembelajaran.....	15
4. Aplikasi Sistem Poin bergambar dalam Pembelajaran Perkalian.....	16
C. Pengertian Belajar .....	19
D. Pengertian Prestasi Belajar .....	20
E. Materi Pembelajaran .....	21
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
1. Perencanaan Tindakan .....	25
2. Pelaksanaan Tindakan.....	26

3. Pengamatan.....	26
4. Refleksi.....	26
B. Kehadiran Peneliti .....	27
C. Lokasi Penelitian .....	27
D. Data dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Observasi.....	39
2. Wawancara.....	30
3. Tes.....	31
4. Dokumentasi.....	32
F. Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	37
H. Indikator Keberhasilan Kerja.....	38
I. Tahap-tahap Penelitian.....	39
<b>BAB IV</b> <b>PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
A. Paparan Data .....	43
1. Sebelum Tindakan.....	43
2. Tindakan.....	51
a. Siklus I.....	51
b. Siklus II.....	59
B. Temuan Penelitian .....	66

<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	
	<b>A. Perencanaa Media Sistem Poin</b>	
	Bergambar pada perkalian kelas III	
	di SDN Gedangan 08 Malang.....	69
	<b>B. Penerapan Media Sistem Poin</b>	
	Bergambar Dalam Meningkatkan Prestasi	
	Belajar Perkalian Padas Siswa Kelas III	
	SDN Gedangan 08 Malang.....	71
	<b>C. Penilaian Aplikasi Media Sistem Poin</b>	
	Bergambar Dalam Meningkatkan Prestasi	
	Belajar Perkalian Padas Siswa Kelas III	
	SDN Gedangan 08 Malang.....	73
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	
	<b>A. Kesimpulan</b> .....	75
	<b>B. Saran</b> .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## ABSTRAK

Amin, Farizal. 2013. *“Aplikasi Media Sistem Poin Bergambar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Perkalian pada Siswa Kelas III SDN Gedangan 08 Malang”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak

---

Kata Kunci : Media Sistem Poin Bergambar, Prestasi Belajar, Perkalian.

Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu juga dapat membentuk siswa menjadi manusia yang dapat berfikir secara logis, kritis, rasional dan percaya diri. Namun kebanyakan siswa beranggapan bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan sukar dipahami penerapannya diantaranya perkalian, perkalian merupakan penjumlahan berulang, pembelajaran dari guru juga kurang begitu menarik dan siswa kurang begitu aktif dalam pembelajaran. Sehingga ini semua berakibat tingkat prestasi belajar yang bisa dilihat dari daftar nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai tes semester dan nilai ujian akhir sekolah belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh guru dan siswa. Untuk itu metode ceramah harus diubah agar lebih bervariasi dengan menggunakan Media Sistem Poin Bergambar adalah sebuah kartu yang sudah dimodifikasi yang didalamnya terdapat gambar-gambar dengan poin yang berbeda mulai poin terendah adalah 1 dan poin tertinggi adalah 3, dan dibawah gambar tersebut terdapat angka mulai dari 0 1 2 3 sampai 9 yang nantinya perangkat ini digunakan dalam permainan perkalian.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan proses perencanaan. (2) mendeskripsikan pelaksanaan. (3) mendeskripsikan penilaian pembelajaran perkalian dengan aplikasi sistem poin bergambar pada siswa kelas III SDN Gedangan 08.

Untuk tercapainya tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi dan skala penilaian, adapun yang menjadi responden adalah kepala madrasah, guru kelas dan siswa kelas III di SDN Gedangan 08. Sedangkan untuk menganalisisnya penulis menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati dan data hasil tes yang telah dilakukan, sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya ada dilapangan, disini penulis sertakan tabel sebagai pelengkap data.

Dari hasil analisa menunjukkan bahwa (1) perencanaan guru sudah sesuai dengan proses pelaksanaan. (2) pada proses pelaksanaan siswa merasa senang dan memahami materi yang disampaikan dengan media sistem poin bergambar. (3) penilaian dari hasil data kuantitatif siklus I ketuntasan hasil belajar kelas sebesar 73,3%, siklus II ketuntasan mencapai 100% melebihi SKM Sekolah (85%). Hal ini menunjukkan aplikasi media sistem poin bergambar dapat meningkatkan prestasi belajar perkalian siswa kelas III SDN Gedangan 08 Malang.

## ABSTRACT

Amin, Farizal. 2013. *“Media applications Points System Illustrated in Improving Student Achievement Learning Multiplication on Class III SDN Gedangan 08 Malang”* Thesis, Teacher Education Program Elementary School, Faculty of Tarbiyah and Teaching, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Preceptor : Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak

---

Keywords: Media Point System Illustrated, Learning Achievement, Multiplication.

Mathematics has an important role in a variety of disciplines can also be a human form students who can think logically, critically, rationally and confidently. However, most students think that mathematics as a subject that is difficult and elusive applicability including multiplication, multiplication is repeated addition, learning of teachers is also less attractive and less active students in learning. So this all resulted in levels of achievement that can be seen from the list of values daily tests, grades assignments, test scores and grades the semester final exam school is not in accordance with the objectives expected by teachers and students. For the lecture method should be changed to be more varied by using Media Point System Illustrated is a card that has been modified in which there are the pictures with different starting points, the lowest point is 1 and the highest point is 3, and below the image there are numbers ranging from 0 1 2 3 to 9 that this device will be used in the game due to a multiplication.

Based on the description above, the study aims (1) describe the planning process. (2) describe the implementation. (3) describe the assessment of learning multiplication with media applications points system illustrated in improving student achievement learning multiplication on class III SDN Gedangan 08 malang.

For the attainment of the objectives of this study used a qualitative approach with classroom action research. Method of data collection using the method of observation (observation), interviews and documentation and assessment scales, while the respondents are principal, classroom teachers and student class III SDN Gedangan 08 malang. While to analyze the author uses descriptive qualitative analysis of the data in the form of written or spoken of and the observed behavior and test data that has been done, so in this case the author seeks to undertake research which describes the overall nature of the real situation existing in the field, here the authors include a table of complementary data.

From the results of the analysis show that (1) teachers' planning is in accordance with the implementation process. (2) the implementation process students are happy and understand the material presented with media applications points system illustrated. (3) quantitative assessment of the results of the first cycle of data completeness classroom learning outcomes for 73.3%, the second cycle to 100% completeness exceed SKM School (85%). This shows media applications points system illustrated can improving student achievement learning multiplication on class III SDN Gedangan 08 malang.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.<sup>1</sup>

Dalam uraian terdahulu bahwa matematika untuk suatu Negara penting dan jatuh bangunya suatu Negara bergantung pada kemajuan dibidang matematikanya. Oleh karena itu sebagai langkah awal untuk mengarah pada tujuan yang diharapkan dorongan atau motivasi belajar matematika bagi masyarakat khususnya bagi anak-anak atau peserta didik.<sup>2</sup>

Matematika juga dapat membentuk siswa menjadi manusia yang dapat berfikir secara logis, kritis, rasional dan percaya diri. Namun kebanyakan siswa beranggapan bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan sukar dipahami penerapannya, baik dari teori dan konsep-konsepnya. Sehingga tingkat prestasi yang bisa dilihat dari daftar nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai tes semester dan nilai ujian akhir sekolah yang belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh guru dan siswa.

---

<sup>1</sup>KTSP. 2006. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Balai Pustaka. hlm: 34

<sup>2</sup>Depdiknas. 2006. *Konsep Pendidikan dan Kecakapan Hidup*. Jakarta : Depdiknas. hlm: 65

Berdasarkan pengamatan di lapangan hal ini juga dialami oleh siswa dan siswi yang ada di SDN Gedangan 08 Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang. Kesan umum yang terjadi matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Dilihat dari kegiatannya memang demikian secara umum siswa cenderung tidak menyukai pelajaran matematika, dianggapnya bahwa mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan. Hal ini diperburuk lagi dengan cara mengajar guru yang monoton dengan hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa didukung dengan bantuan media dan juga guru suka marah-marah di kelas saat siswa tidak memahami apa yang guru sampaikan. Sehingga kegiatan pembelajaran siswa yang seharusnya menjadi kegiatan yang menyenangkan untuk dilakukan dan menghasilkan timbal-balik yang positif dan menyenangkan siswa dalam memahami dan menerapkannya berubah menjadi kegiatan yang sebaliknya yaitu sulit dan menakutkan.

Keberhasilan proses belajar mengajar matematika tingkat SD/MI tidak terlepas dari persiapan peserta didik dan persiapan oleh tenaga pendidik dibidangnya dan bagi peserta didik yang sudah mempunyai minat (siap) untuk belajar matematika akan merasa senang dan penuh perhatian mengikuti pelajaran tersebut, oleh karena itu para pendidik harus berupaya untuk memelihara maupun mengembangkan minat atau kesiapan belajar anak didiknya atau dengan kata lain bahwa teori belajar mengajar matematika harus dipahami betul-betul oleh para pengelola pendidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Lisnawati, Simanjuntak, 1993. *Metode Mengajar Matematika* Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 65

Mengatasi permasalahan ini guru harus mampu merubah setidaknya merubah anggapan tentang mata pelajaran matematika yang sulit dan menakutkan menjadi mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan dan mudah untuk difahami, dipelajari dan diterapkan. Terutama materi tentang perkalian hal ini sangat penting karena fakta yang ada dilapangan saat siswa di tanya oleh guru tentang perkalian contoh  $2 \times 3$  mereka dapat menjawab dengan benar hasilnya 6 namun ketika soal yang sama ditanyakan kembali namun sedikit di ubah dengan membalik posisi menjadi  $3 \times 2$  mereka masih merasa bingung menjawabnya. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran matematika perkalian dan anak didik menjadi lebih memahami materi yang disampaikan bukan hanya sebatas menghafal.

Penggunaan media pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar, karena dapat mempermudah memahami siswa dalam belajar terlebih jika dilakukan dengan suasana yang menyenangkan siswa dalam pelaksanaanya, Untuk itu peneliti membuat dan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu dengan media Sistem Poin Bergambar pada pembelajaran matematika materi operasi perkalian.

Dengan adanya media ini pembelajaran akan lebih mudah, poin yang ada dalam sebuah gambar yang berbentuk seperti kartu remi ini berisi angka-angka mulai dari 0 sampai 9, selain berisi gambar yang menarik, dalam penerapanya dilakukan dalam bentuk sebuah permainan sehingga selain menyenangkan siswa media ini dapat menjadi rangsangan-rangsangan belajar siswa untuk meningkatkan pemahaman, selain itu media ini berhubungan

dengan permainan yang dikaitkan dengan pelajaran seperti pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, menjadikan hal ini menarik dan penting untuk diadakan suatu penelitian dan dijadikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi, penelitian ini difokuskan pada siswa kelas III SDN Gedangan 08 Malang hampir seluruhnya belum memahami hanya menghafal setiap perkalian, perkalian diatas 10 adalah perkalian yang sulit difahami. Karena inilah aplikasi media sistem poin bergambar perlu diterapkan untuk mempermudah siswa dalam belajar dan memahami perkalian, jika dalam permulaan perkalian siswa sudah faham, maka seterusnya siswa mudah untuk mempelajarinya. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian tindakan kelas tentang **“Aplikasi Media Sistem Poin Bergambar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Perkalian Pada Siswa Kelas III SDN Gedangan 08 Malang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini secara fokus adalah bagaimana mengefektifkan proses aplikasi media sistem poin bergambar dalam meningkatkan prestasi belajar perkalian pada siswa kelas III SDN Gedangan 08.

Rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran dengan aplikasi media sistem poin bergambar dalam meningkatkan prestasi belajar perkalian siswa kelas III SDN Gedangan 08 Malang?

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan aplikasi media sistem poin bergambar dalam meningkatkan prestasi belajar perkalian siswa kelas III SDN Gedangan 08 Malang?
3. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran dengan aplikasi media sistem poin bergambar dalam meningkatkan prestasi belajar perkalian siswa kelas III SDN Gedangan 08 Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan permasalahan di atas, maka peneliti ini adalah bertujuan mendeskripsikan proses pengefektifan pembelajaran perkalian dengan aplikasi sistem poin bergambar pada siswa kelas III SDN Gedangan 08

1. Mendeskripsikan proses perencanaan pembelajaran dengan aplikasi media sistem poin bergambar dalam meningkatkan prestasi belajar perkalian siswa kelas III SDN Gedangan 08 Malang.
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan aplikasi media sistem poin bergambar dalam meningkatkan prestasi belajar perkalian siswa kelas III SDN Gedangan 08 Malang.
3. Mendeskripsikan proses evaluasi pembelajaran dengan aplikasi media sistem poin bergambar dalam meningkatkan prestasi belajar perkalian siswa kelas III SDN Gedangan 08 Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

##### **1. Manfaat bagi siswa**

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa a). untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran perkalian. b). agar siswa menjadi aktif dan kreatif dan juga senang dalam pembelajaran.

##### **2. Manfaat bagi guru**

Penelitian ini bermanfaat bagi guru a) untuk lebih memahami pembelajaran perkalian. b) agar guru dapat menerapkan pembelajaran perkalian dengan mengaplikasikan media yang mendukung.

##### **3. Manfaat bagi Sekolah**

Sedang bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatnya mutu.

##### **4. Lembaga**

Sebagai media atas penyelenggaraan pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan penyelenggaraan pendidikan selanjutnya yang lebih maju.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian ini adalah “Penerapan Aplikasi media sistem poin bergambar dapat meningkatkan prestasi belajar perkalian siswa kelas III SDN Gedangan 08 Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang

## F. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah tafsir terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan beberapa istilah, yaitu :

### 1. Media Sistem Poin Bergambar

Media Sistem poin bergambar adalah sebuah kartu yang sudah dimodifikasi yang didalamnya terdapat gambar-gambar dengan poin yang berbeda mulai poin terendah adalah 1 dan poin tertinggi adalah 3, dan dibawah gambar tersebut terdapat angka mulai dari 0 1 2 3 sampai 9 yang nantinya perangkat ini digunakan dalam permainan perkalian.

### 2. Prestasi Belajar

Hasil yang telah dicapai setelah siswa mengalami proses belajar, hal itu dapat diwujudkan dalam bentuk angka (kuantitatif) dan pertanyaan verbal (kualitatif). Prestasi belajar yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan verbal misalnya, baik sekali, baik, sedang, kurang, dan sebagainya

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pembelajaran Matematika di SD

##### 1. Hakekat Matematika

Istilah Matematika begitu banyak dan sangat sulit didefinisikan secara akurat. Matematika secara umum didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan dan ruang. Maka secara informal dapat pula disebut sebagai ilmu tentang bilangan dan angka. Matematika merupakan ilmu menggunakan simbol dan notasi yang pada umumnya berupa angka.<sup>4</sup>

Kata-kata matematika berasal dari *mathema* dalam bahasa Yunani yang diartikan sebagai sains, ilmu pengetahuan, atau belajar juga *mathematikos* yang diartikan sebagai suka belajar, disiplin utama dalam matematika didasarkan pada kebutuhan perhitungan dalam perdagangan, pengukuran tanah dan memprediksi peristiwa dalam astronomi.<sup>5</sup> Matematika sangat berguna bagi manusia dengan matematika manusia menjadi lebih mudah melakukan perhitungan dalam kehidupan sehari-hari.

##### 2. Landasan Pendidikan Matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, dan juga mempunyai peran yang penting dalam berbagai disiplin ilmu yang memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pasar dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori

---

<sup>4</sup>Hariwijaya, Surya. 2008. *Adventures in Math Tes IQ Matematika*. Yogyakarta : Tugu Publisher. hlm: 42

<sup>5</sup>*Ibid* . hlm: 47

peluang, dan matematika diskriptif. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.<sup>6</sup> Dalam belajar matematika siswa harus paham dengan materi konsep materi yang diajarkan oleh guru agar siswa tidak mengalami kesulitan untuk belajar kedepannya.

### 3. Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Pada tingkat Sekolah Dasar tujuan pengajaran matematika menurut kurikulum KTSP adalah untuk:

- a. Memahami tidak hanya konsep matematika, namun juga menjelaskan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecah masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas masalah atau keadaan.
- e. Mempunyai sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu rasa ingin tau, perhatian, dan berminat dalam mempelajari

---

<sup>6</sup>KTSP. 2006. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka. hlm: 34

matematika, serta sikap ulet disertai percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>7</sup>

#### 4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika pada Satuan Pendidikan SD/MI meliputi beberapa aspek.

##### a. Bilangan

Meliputi bilangan asli, bilangan cacah, pecahan, bilangan bulat, bilangan romawi, bilangan desimal dan sebagainya, dan bilangan akan mempunyai arti jika dioperasikan artinya cara pengerjaan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

##### b. Geometri dan Pengukuran

Geometri dapat dibedakan menjadi bangun datar dan bangun ruang.

Pengukuran meliputi waktu, panjang, berat, jarak, volume, dan luas.

##### c. Pengolahan Data

Pengolahan data dijenjang SD khusus untuk kelas VI sedangkan untuk kelas I sampai V belum ada materi pengolahan data, pengelolaan data berisi tentang data. Data itu dapat disajikan dan diberikan diagram dan tabel.<sup>8</sup>

#### 5. Operasi Perkalian Pada Bilangan Asli dan Cacah

Operasi bilangan asli dan cacah pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai hasil penjumlahan yang berulang bilangan-bilangan asli dan cacah. Jika  $a$  dan  $b$  bilangan-bilangan asli dan cacah maka  $a \times b$  dapat didefinisikan sebagai  $b + b + b \dots + b$  (sebanyak  $a$  kali). Oleh karena itu,

---

<sup>7</sup>*Ibid.* hlm: 35

<sup>8</sup>*Ibid.* hlm: 36

$3 \times 5$  aka sama dengan  $5 + 5 + 5$ , sementara itu  $5 \times 3$  sama dengan  $3 + 3 + 3 + 3 + 3$ . Jadi secara konseptual  $a \times b$  tidak sama dengan  $b \times a$ , akan tetapi kalau mau dilihat dari hasil kalinya saja hasilnya sama  $a \times b = b \times a$  dengan demikian operasi perkalian memenuhi sifat komutatif (pertukaran).

Operasi perkalian juga memenuhi sifat identitas. Ada sebuah bilangan asli dan cacah kalau dikalikan dengan setiap bilangan  $a$  maka hasilnya tetap  $a$ . Bilangan tersebut adalah bilangan 1. Jadi  $a \times 1 = 1 \times a$  untuk bilangan asli dan bilangan cacah  $a$ .

Operasi perkalian juga memenuhi sifat Asosiatif (pengelompokan), yaitu untuk setiap bilangan asli dan cacah  $a$ ,  $b$ , dan  $c$  berlaku :  $(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$ . Disamping itu juga, perkalian bilangan asli dan cacah masih mempunyai satu sifat dalam kaitanya dengan operasi penjumlahan. Sifat ini menyatakan bahwa : untuk setiap bilangan asli dan cacah  $a$ ,  $b$ , dan  $c$  berlaku  $a \times (b + c) = a \times b + a \times c$  sifat ini disebut dengan sifat Distributif perkalian atas penjumlahan (penyebaran).<sup>9</sup> Dalam materi perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan menggunakan objek-objek nyata dengan memanipulasi benda kongkrit dapat memperjelas konsep perkalian bilangan asli dan bilangan cacah yang dipelajari.

## B. Media Pembelajaran

### 1. Hakekat Media Pembelajaran

Secara harfiah media diartikan sebagai perantara atau pengantar. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti perantara atau pengantar terjadinya

---

<sup>9</sup> Abdussakir. 2009. *Matematika 1 Kajian Integratif Matematika & Al-Qur'an*. Malang : UIN-Malang Press. hlm: 86

komunikasi. Sehingga media juga dapat diartikan perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan.<sup>10</sup>

Banyak batasan dalam memberikan pengertian media. Asosiasi teknologi dan komunikasi pendidikan atau *Association of Education and Communication Technology (AECT)*.<sup>11</sup> Membatasi media sebagai saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Batasan lain juga diberikan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional atau *National Education Association (NEA)*.<sup>12</sup> Yang membatasi media sebagai alat komunikasi baik tercetak maupun audio visual termasuk perangkat keras (*hard ware*) yang dimanipulasi, dapat didengar, dilihat, dan dibaca.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat komunikasi yang digunakan sebagai pembawa pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Ditinjau dari pengertian komunikasi proses pembelajaran sebenarnya juga proses komunikasi. Dalam proses pembelajaran terdapat lima unsur komunikasi yaitu guru atau pengajar (sebagai komunikator), bahan pembelajaran (isi pesan), alat untuk menyampaikan bahan pelajaran (media), siswa (komunikan) dan efek (tujuan pembelajaran). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang

---

<sup>10</sup> Ibrahim, dkk. 2006. *Media Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang. hlm : 3

<sup>11</sup> Sadiman, Dkk. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hlm:6

<sup>12</sup> *Ibid* hlm: 6

perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta memotivasi siswa sedemikian rupa sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.<sup>13</sup>

Berikut beberapa pengertian media pembelajaran :

- a. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu sesuatu atau benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
- b. Media pembelajaran memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan ke siswa.
- c. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.<sup>14</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, dan perasaan, serta kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa.

---

<sup>13</sup>*Ibid.* hlm : 7

<sup>14</sup>Azhar Arsyad.2007.*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hlm: 6

## 2. Karakteristik Media Pembelajaran

Media pembelajaran berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi tiga:

### a. Media grafis

Media grafis atau media visual adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan indera penglihatan. Yang termasuk media visual antara lain gambar, foto, diagram, bagan, poster, serta benda nyata yang tidak bersuara.

### b. Media audio

Berbeda dengan media grafis/ visual media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja. Yang termasuk media audio antara lain tape recorder dan radio.

### c. Media audio visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Beberapa contoh media audio visual antara lain televisi, video, film atau demonstrasi langsung.<sup>15</sup>

Menurut Susilana klasifikasi media berdasarkan bentuk penyajian dan cara penyajiannya meliputi tujuh kelompok media penyaji, yaitu: a) kelompok kesatu; grafis, bahan cetak, dan gambar diam, b) kelompok kedua; media proyeksi diam, c) kelompok ketiga; media audio, d) kelompok keempat; media audio, e) kelompok kelima; media gambar hidup/ film, f) kelompok keenam, g) kelompok ketujuh; multimedia.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Sadiman,dkk. *Op. Cit* hlm: 27-81

<sup>16</sup>Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima. hlm: 13

### 3. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.<sup>17</sup> Ditinjau dari proses belajar mengajar sebagai kegiatan interaksi antara siswa dan gurunya, maka secara umum media pembelajaran dalam pendidikan memiliki fungsi untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Secara rinci fungsi media dalam proses pembelajaran antara lain memungkinkan siswa untuk:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun hanya lisan)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera siswa, misalnya:
  - 1) Objek benda yang terlalu besar dapat digantikan dengan gambar, film atau model.
  - 2) Objek benda yang terlalu kecil bisa menggunakan proyektor, OHP, mikroskop.
  - 3) Kejadian yang terjadi pada masa lalu dapat di tampilkan lagi lewat film, video maupun foto.
  - 4) Konsep yang terlalu luas dapat divisualisasikan dalam bentuk film maupun gambar.
- c. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa. Dalam hal ini media berfungsi sebagai:

---

<sup>17</sup>Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.. hlm: 15

- 1) Menimbulkan lingkungan dan kenyataan motivasi siswa dalam belajar.
  - 2) Memungkinkan terjadinya interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan
  - 3) Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya
- d. Dengan sifat unik yang dimiliki setiap siswa ditambah lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi yang diberikan kepada siswa harus sama, maka guru akan kesulitan bila harus melakukannya sendiri. Maka untuk mengatasi masalah tersebut dapat menggunakan dengan media, yaitu dengan kemampuannya untuk memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman yang di dapat, dan menimbulkan persepsi yang sama.<sup>18</sup>

#### **4. Aplikasi Sistem Poin Bergambar Dalam Pembelajaran Perkalian**

Aplikasi sistem poin bergambar adalah sebuah media untuk mendukung kegiatan belajar mengajar siswa, media ini berbentuk seperti kartu remi namun sudah mengalami modifikasi untuk dapat dipakai dalam pembelajaran pokok bahasan perkalian. Aplikasi/penerapannya menggunakan permainan sederhana dengan berpasangan maksimal 2 orang, didalam kartu ini terdapat gambar-gambar dengan poin yang berbeda mulai poin terendah adalah 1 dan poin tertinggi adalah 3, dan dibawah gambar tersebut terdapat angka mulai dari 0 sampai 9 dimana angka-angka tersebut akan dioperasikan kedalam permainan perkalian,

---

<sup>18</sup>Sadiman,dkk. *Op. Cit* hlm: 17-18

didalam kartu ini didalamnya ada dua jenis kartu yaitu satu kartu dengan gambar hewan dan satu kartu lagi dengan gambar tumbuhan.

Setiap poin mewakili angka-angka tertentu yaitu 1 poin berisi angka (0, 1, 2, 3), 2 poin (4, 5, 6), 3 poin (7, 8, 9). Sebagai contoh penerapan setiap siswa akan diberi kartu secara acak oleh guru, kemudian siswa dibentuk berkelompok berdasarkan kartu dengan gambar yang tidak sejenis, setiap kelompok maksimal anggotanya dua orang, setelah dibentuk kelompok kecil guru mengadakan suatu kesepakatan dengan siswa, kesepakatannya jika kartu yang bergambar hewan adalah satuan maka yang bergambar tumbuhan adalah puluhan. Kemudian siswa diminta untuk mengalikan angka yang tertera dalam kartu yang dimiliki dengan pasangannya sendiri lewat papan hitung yang sudah disiapkan sebelumnya oleh guru.

Setelah menyelesaikan jawabannya langkah selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk menempelkan hasil dari angka yang mereka gabung dan kalikan. Siswa yang menjawab dengan benar akan mendapatkan poin sesuai dengan poin yang dimiliki tiap angka. Selanjutnya kartu akan ditukar dengan angka yang lain untuk menemukan jawaban dan mengumpulkan poin, setiap kelompok akan berkompetisi untuk menumpulkan poin terbanyak, dan yang mendapat poin terbanyak adalah pemenangnya. Didalam setiap pertukarannya terdapat durasi waktu yang telah ditentukan 1 menit atau kurang dari 1 menit untuk menempelkan jawaban, waktu bisa disesuaikan oleh guru tergantung

tingkat pemahaman siswa semakin cepat cara menghitung siswa waktu yang diberikan juga semakin sedikit.



Gambar 2.1 Media Sistem Poin Bergambar

### C. Pengertian Belajar

Pendidikan dalam arti yang sempit adalah suatu usaha yang bersifat sadar. Tujuan dan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku. Dan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian atau pembelajaran yang berhasil adalah pengajaran yang mampu merubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jadi suatu pembelajaran dikatakan berhasil bukan dilihat dari metode, pendekatan atau lainnya tetapi dilihat dari sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan menggunakan alat tes.<sup>19</sup>

#### 1. Pengertian belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada siswa. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai

<sup>19</sup> Saiful, Bahri Djamarah. *Op Cit.* hlm : 20

bentuk seperti perubahan pengertian sikap dan tingkah laku, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

## 2. Teori Belajar

Beberapa definisi tentang belajar menurut para ahli yaitu :

### a. Teori belajar menurut jiwa daya

Menurut teori ini manusia terdiri dari bermacam-macam daya masing-masing daya dapat dilatih dalam rangka untuk memenuhi fungsinya.

### b. Teori belajar menurut ilmu jiwa gestalt

Menurut teori ini bahwa kesekuruhan lebih penting dari bagian-bagian sebab keberadaannya keseluruhan itu juga lebih dahulu. Sehingga dalam kegiatan itu penting dilaksanakan secara menyeluruh

### c. Teori menurut ilmu jiwa asosiatif

Menurut teori ini bahwa keseluruhan itu sebenarnya terdiri dari penjumlahan bagian-bagian atau unsur-unsurnya ini ada dua teori yang terkenal yaitu:

#### 1) Konektionisme

Menurut teori ini dasar dari belajar adalah asosiasi antara kesan panca indera dengan implus untuk bertindak dengan kata lain belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respon antara aksi dan reaksi

#### 2) Conditioning

Menurut teori ini belajar adalah hasil dari suatu respon dan respon itu berasal dari luar yang sudah menjadi kebiasaan

#### **D. Pengertian Prestasi Belajar.**

Sebelum di jelaskan mengenai prestasi belajar, terlebih dahulu dikemukakan dimuka bahwa yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Dengan demikian prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan sesuatu pekerjaan aktivitas tertentu.

Jadi prestasi adalah hasil yang telah dicapai, oleh karena itu semua individu dengan adanya belajar hasilnya dapat dicapai setiap individu menginginkan hasil yang serbaik mungkin oleh karena itu setiap individu harus belajar dengan sebaik-baiknya supaya prestasinya berhasil dengan baik. Pengertian dan prestasi belajar berarti hasil belajar, secara khusus setelah siswa mengikuti pelajaran dalam kurun waktu tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan guru di sekolah, maka prestasi belajar tertuang atau diwujudkan dalam bentuk angka (kuantitatif) dan pertanyaan verbal (kualitatif). Prestasi belajar yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan verbal misalnya, baik sekali, baik, sedang, kurang, dan sebagainya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.<sup>20</sup>

Adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua gelombang yaitu :

1. Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang kita sebut faktor individu.
2. Faktor yang ada pada luar individu yang kita sebut faktor sosial.

---

<sup>20</sup> Saiful, Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. hlm: 20

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar diatas menunjukkan bahwa belajar itu merupakan proses yang cukup kompleks aktivitas belajar individu memang selamanya menguntungkan kadang-kadang juga tidak lancar, kadang mudah menagkapi apa yang dipelajari.

Dari defisini yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas dapat disimpulkan adanya elemen yang penting yang mencairkan tentang belajar, yaitu bahwa:

1. Belajar merupakan suatu perubahan dengan cara dilatih, sebagai contoh melatih daya dalam belajar contohnya menghafal kata-kata atau angka, istilah asing.
2. Belajar merupakan suatu pengamatan yang dilakukan oleh kita dan pengamatan yang kita lakukan secara menyeluruh jangan hanya setengah-setengah karena dengan pengamatan secara menyeluruh memudahkan kita untuk mengetahuinya.
3. Belajar merupakan hasil dari respon yang berasal dari panca indra yang saling berhubungan sehingga menghasilkan aksi dan reaksi kurang dan seterusnya.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Konsep Dasar Perkalian**

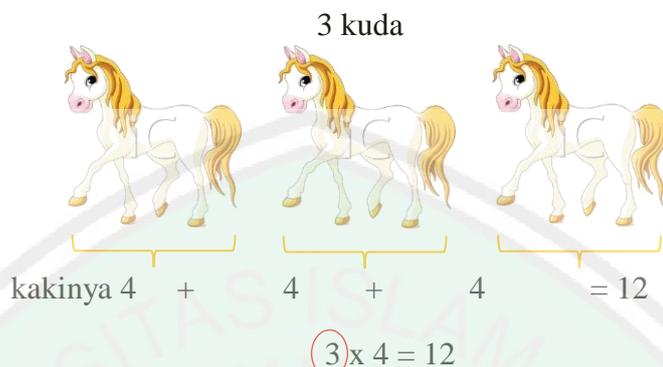
Perkalian merupakan proses aritmatika dasar di mana satu bilangan dilipatgandakan sesuai dengan bilangan pengalinya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa perkalian adalah penjumlahan berulang dari bilangan-bilangan yang sama pada setiap sukunya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Marsudi Raharjo, dkk.. 2009. *Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah di SD*. Modul, DepDikNas.hlm: 23

**a. Perkalian merupakan penjumlahan berulang.**

Contoh 1 :



Contoh 2 :

$$5 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 10$$

**b. Perkalian memiliki sifat komutatif**

Perkalian memiliki beberapa sifat, antara lain sifat komutatif, sifat asosiatif, unsur identitas, dan invers. Di kelas III, materi perkalian mengenai sifat hanya mengenai sifat komutatif dan sifat asosiatif. Sifat komutatif berarti sifat kebalikan.<sup>22</sup> Kalimat matematikanya yaitu :  $a \times b = b \times a$

Contoh :

$$1. \quad 3 \times 5 = 5 \times 3 \qquad 2. \quad 2 \times 7 = 7 \times 2$$

$$15 = 15$$

$$14 = 14$$

**c. Perkalian tiga bilangan**

Perkalian tiga angka dilakukan dengan mengerjakan 2 bilangan terdepan, pengerjaan bentuk perkalian tiga menggunakan sifat Asosiatif [  $(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$  ]. Atau disebut juga sifat pengelompokan.

<sup>22</sup> *Ibid* hlm: 23

Kalimat matematikanya yaitu :  $(a \times b) \times c$

Contoh :

$$\begin{array}{l} 1. \ 2 \times 3 \times 5 = (2 \times 3) \times 5 \\ \quad \quad \quad = 6 \times 5 \\ \quad \quad \quad = 30 \end{array} \qquad \begin{array}{l} 2. \ 4 \times 2 \times 1 = (4 \times 2) \times 1 \\ \quad \quad \quad = 8 \times 1 \\ \quad \quad \quad = 8 \end{array}$$

#### d. Sifat Identitas

Operasi perkalian juga memenuhi sifat identitas. Ada sebuah bilangan asli dan cacah kalau dikalikan dengan setiap bilangan  $a$  maka hasilnya tetap  $a$ . Bilangan tersebut adalah bilangan 1.

Jadi  $a \times 1 = 1 \times a$  untuk bilangan asli dan bilangan cacah  $a$ .

Contoh :

$$\begin{array}{l} 1. \ 5 \times 1 = 5 \\ 2. \ 10 \times 1 = 10 \end{array}$$

#### e. Sifat Distributif

Disamping itu juga, perkalian bilangan asli dan cacah masih mempunyai satu sifat dalam kaitanya dengan operasi penjumlahan.

Sifat ini menyatakan bahwa : untuk setiap bilangan  $a$ ,  $b$ , dan  $c$  berlaku

$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$  sifat ini disebut dengan sifat Distributif perkalian atas penjumlahan (penyebaran).

Contoh :

$$\begin{array}{l} 1. \ 5 \times (3 + 4) = (5 \times 3) + (5 \times 4) \\ 2. \ 2 \times (4 + 6) = (2 \times 4) + (2 \times 6) \end{array}$$

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan tindakan terhadap subyek penelitian yang begitu diutamakan adalah mengungkap makna, yaitu mengamati sebuah proses pembelajaran sebagai upaya peningkatan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.

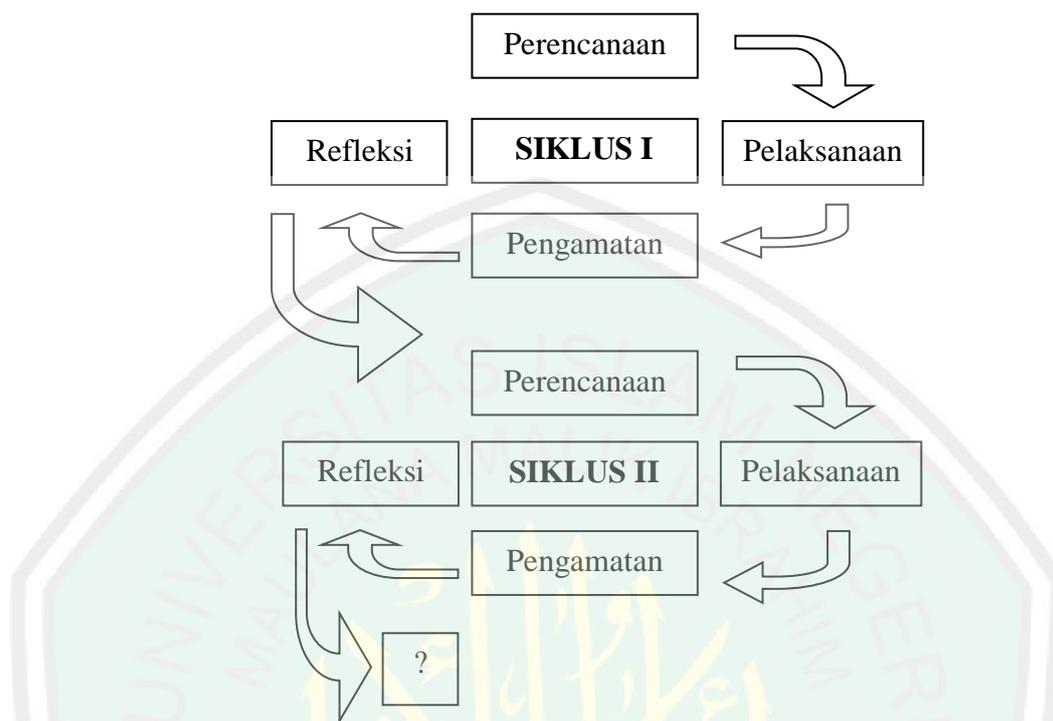
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>23</sup>

Penelitian tindakan kelas ini, peneliti melaksanakan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Desain PTK langkah-langkah yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut: (1) perencanaan (2) implementasi (3) pengamatan (4) refleksi. Secara lebih rinci alur dari siklus PTK dapat digambarkan dibawah ini:<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Arikunto, suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm: 3

<sup>24</sup> Wahidmurni dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik*. Malang: UM PRESS,). hlm: 50



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Berikut adalah deskripsi dari ke empat kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus penelitian

### 1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap tindakan perencanaan ini, peneliti merancang pelaksanaan tindakan yang akan diterapkan. Perencanaan tindakan tersebut antara lain adalah bersama-sama dengan guru kelas III melakukan identifikasi masalah-masalah pembelajaran. Peneliti melakukan observasi kelas, melakukan wawancara dengan guru kelas, kemudian melakukan diskusi untuk mengatasi masalah yang akan diselesaikan melalui PTK. Setelah menemukan permasalahan kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan aplikasi media

sistem poin bergambar, menyiapkan media pembelajaran yang terkait dengan materi, dan menyusun instrumen penilaian pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan oleh peneliti dan guru kelas III. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer. Pelaksanaan rencana pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada dalam RPP.

## **3. Pengamatan**

Tindakan pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan yang dilakukan dari awal hingga akhir selama pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Sasaran yang perlu diamati dalam kegiatan ini adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidak berhasilan sebagaimana yang telah tertuang dalam perencanaan diatas.

## **4. Refleksi**

Dalam kegiatan refleksi ini peneliti melakukan sebuah diskusi dengan beberapa siswa. Yang perlu didiskusikan dalam kegiatan ini adalah (1) kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran (2) keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa (3) perencanaan tindakan untuk kegiatan berikutnya. Sedangkan hal-hal yang perlu didiskusikan antara guru dengan peneliti adalah mencakup: (1) kesesuaian antara perencanaan dengan

pelaksanaan kegiatan (2) kekurangan yang terdapat selama proses pembelajaran (3) ketuntasan yang telah dicapai siswa (4) rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrument kunci penelitian mutlak diperlukan karena terkait dengan desain penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif jenis kolaboratif partisipatoris.

Dalam penelitian ini peneliti selain bertindak sebagai instrumen sekaligus peneliti juga mempunyai kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data dan penganalisis, serta pelapor data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gedangan 08 Sumber Prekul Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang. Penelitian ini akan difokuskan pada peserta didik kelas III di SDN Gedangan 08 Sumber Prekul Gedangan Malang. SDN Gedangan 08 terletak di daerah selatan tepatnya di sebuah desa Sumber Prekul Gedangan.

Seperti halnya sekolah dasar pada umumnya kegiatan belajar mengajar dimulai dari jam 07.00 pagi, setelah bell dibunyikan siswa memasuki kelas masing-masing untuk mengikuti pelajaran. Namun sedikit berbeda pada hari senin siswa melaksanakan upacara bendera terlebih dahulu sebelum memasuki kelas sebagai kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap minggunya, lalu siswa

memasuki kelas pada jam 07.30, ketika jam sudah menunjukkan pukul 10.00 bunyi bell sekolah terdengar tanda bahwa jam istirahat.

Semua siswa keluar kelas dan beristirahat ada yang pergi ke warung untuk membeli makanan kecil, ada pula yang sekedar bermain dan duduk santai di depan kelas. Waktu menunjukkan 10.30 dan bell berbunyi kembali tanda bahwa jam istirahat sudah selesai, siswa memasuki kelas dan kegiatan belajar mengajar akan berakhir sampai jam 12.00 ketika bell terakhir dibunyikan tanda waktu sekolah sudah selesai, dan peserta didik pulang kerumah mereka masing-masing.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan hasil penelitian yang berupa fakta, menurut sifatnya data dibedakan menjadi dua yang bersifat kuantitatif atau kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka, sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa data tentang perencanaan pelaksanaan pembelajaran, data tentang proses pembelajaran, dan data hasil belajar siswa.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa RPP, dan data hasil belajar siswa yang meliputi produk dan proses. Data hasil belajar siswa yang berupa proses yaitu diperoleh dari aktivitas belajar siswa yang berkenaan dengan kerjasama, kemandirian, dan tanggung jawab. Sedangkan data penilaian produk adalah keterampilan menjawab soal yang diperoleh melalui LKS di setiap pertemuan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa yang merupakan subjek utama penelitian untuk menampilkan perubahan dari penerapan tindakan. Selain itu, guru kelas III juga dijadikan sumber data karena guru kelas mengenal betul subjek penelitian.

Berikut adalah tabel data dari sumber data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Data Hasil Penelitian**

No.	Data	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa a. berupa proses diperoleh dari kerjasama, kemandirian, dan tanggung jawab. b. berupa produk diperoleh melalui LKS	Siswa
2.	Wawancara langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang biasa digunakan di kelas (RPP).	Guru
3.	Aktivitas antara guru dan siswa selama proses pembelajaran	Guru dan Siswa

#### **E. Teknik Pengumpulan Data.**

Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi ini dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan khusus. Observasi pertama kali dilaksanakan sebagai observasi pratindakan pada hari Senin tanggal 6 Agustus saat pembelajaran matematika di kelas III dengan jumlah siswa 15 yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Observasi kedua yaitu pada hari Senin dan Selasa tanggal 17 dan 18 September 2012 sebagai siklus 1, dan observasi ketiga pada hari Senin dan Selasa tanggal 24 dan 25 September 2012 sebagai siklus 2. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung.

Pada saat melaksanakan observasi kita harus mencatat semua hasil yang ada di lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi matematika di SDN gedangan 08. Catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat segala permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Media Sistem Poin Bergambar, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk merefleksi pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>25</sup> Wawancara yang pertama ditujukan kepada ibu Sulistrin guru kelas III pada hari senin tanggal 6

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm.135.

Agustus dengan durasi waktu sekitar 50 menit. Wawancara kedua ditujukan kepada siswa kelas III pada saat pembelajaran matematika. Wawancara dilaksanakan pada hari yang sama ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru. Instrumen yang digunakan ketika wawancara adalah tes lisan dengan guru kelas III. Dari hasil wawancara peneliti dapat memperoleh data tentang proses pelaksanaan belajar mengajar yaitu tentang penggunaan metode, media pembelajaran, nilai keberhasilan siswa dalam pembelajaran, dan faktor penyebab ketidak tuntasan.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Wawancara**

No.	Instrumen pertanyaan	Informan
1.	a. Bagaimana tanggapan ibu terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media sitem poin bergambar? b. Adakah kesulitan yang ibu rasakan saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media sistem poin bergambar ini? c. dll	Guru
2.	a. Apakah adik menyukai pelajaran matematika? b. Apakah adik merasa senang saat melaksanakan kegiatan belajar matematika di kelas dengan menggunakan media sistem poin bergambar? c. Sudahkah adik memahami materi yang guru sampaikan tentang perkalian dengan menggunakan media sistem poin bergambar?	Siswa

### 3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini dilakukan di setiap akhir pertemuan untuk mengumpulkan data tentang nilai belajar siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran. Tes ini dilakukan secara individu sebagai alat evaluasi kepada siswa yang diberikan pada akhir setiap siklus.

Langkah-langah yang ditempuh dalam pelaksanaan tes adalah:

- a. Menyiapkan soal tes subjektif.
- b. Membagikan soal tes dan mengawasi pelaksanaan tes.
- c. Mengumpulkan pekerjaan siswa saat pelaksanaan tes berakhir.
- d. Mengkoreksi dan memberikan skor pada hasil pekerjaan siswa.
- e. Menyusun skor hasil pekerjaan siswa.

Suatu instrumen tes dikatakan baik jika dapat memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reabilitas. Dalam penelitian ini, untuk menentukan suatu instrumen tes hasil belajar dikatakan baik, maka peneliti menggunakan validator dan validator itu adalah guru senior SDN Gedangan 08 Gedangan Malang.

#### **4. Dokumentasi**

Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>26</sup> Dari definisi tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit.* hlm 206

penelitian tindakan kelas ini berupa RPP, hasil belajar siswa, dan dokumentasi foto. Pengambilan data dengan dokumen foto ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara visual tentang pembelajaran yang dilakukan. Penggunaan dokumentasi melalui pertimbangan bahwa suatu penelitian memerlukan bukti nyata selain data, agar penelitian tersebut menjadi sebuah penelitian yang akurat.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah pelaksanaan tindakan pada tiap siklus. Analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengorganisasi data secara sistematis dan rasional untuk menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif.

Langkah-langkah analisis data kualitatif metode Miles and Huberman, sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini data yang ditemukan dengan menggunakan metode observasi adalah pada waktu kegiatan pembelajaran

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 223

berlangsung diketahui guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional.

Guru pada saat mengajar perkalian dengan cara siswa diminta membaca buku tentang tabel perkalian, kemudian siswa diminta untuk mencatat hal-hal yang berkaitan perkalian baik sifat komutatif dan asosiatif. Kemudian guru hanya menambahkan catatan yang belum ada di buku paket. Guru belum menggunakan media pembelajaran dengan optimal karena menganggap membelajarkan perkalian dan sifatnya dapat dilakukan dengan menghafal dan menulis. Siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan membosankan. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dari perkalian itu sendiri. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru sering menugaskan siswa dengan tugas individu, tidak secara berkelompok, sehingga mengakibatkan siswa kurang mampu mendiskusikan hasil kerjanya dengan hasil kerja temannya karena dianggap itu adalah menyontek.

Data yang ditemukan dengan metode wawancara adalah hasil belajar matematika yang menunjukkan bahwa siswa belum memahami pelajaran yang berkenaan dengan konsep perkalian dengan tiga angka. Kemampuan siswa yang rendah ini, pada umumnya siswa tidak dapat menghitung perkalian dengan berbagai cara yang mudah baik dan sesuai dengan soal yang dimaksud, sehingga hasil yang dibuat tidak sesuai dengan apa yang diinginkan soal. Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa

siswa terkait dengan kegiatan belajar mengajar, mereka mengemukakan bahwasannya kegiatan belajar situasinya monoton, siswa kurang mampu dalam memahami konsep yang terkandung dalam perkalian. Mereka juga menginginkan kegiatan belajar yang sifatnya kelompok karena agar bisa berbagi pendapat dengan teman yang lain.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dan mencari tema serta pola dalam fenomena yang terjadi. Peneliti harus mampu merekam data di lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan. Data yang dapat direkam peneliti dalam penelitian ini adalah pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya diam, karena pembelajaran berpusat pada guru. Seharusnya pembelajaran berpusat pada siswa dan guru bertindak sebagai fasilitator. Selain itu, reduksi data juga dapat dibantu oleh sebuah alat elektronik berupa komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.

## **2. Penyajian Data**

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi, dengan menyusun secara deskripsi sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi hingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang dimaksud adalah

uraian proses kegiatan pembelajaran, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran, serta hasil yang diperoleh sebagai akibat dari pemberian tindakan. Dari data yang peneliti temukan, peneliti dapat mengambil tindakan pada saat pembelajaran matematika materi perkalian seharusnya guru menggunakan metode yang sesuai. Sajian data selanjutnya ditafsirkan dan dievaluasi untuk merencanakan tindakan selanjutnya. Media yang cocok untuk membelajarkan perkalian adalah dengan sistem poin bergambar.

### 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam verifikasi data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>28</sup>

Hasil analisis data ini akan dijadikan dasar untuk menentukan keberhasilan pemberian tindakan. Selain itu data ini akan digunakan dasar untuk melaksanakan tindakan selanjutnya, jika pemberian tindakan sebelumnya tidak berhasil. Berdasarkan analisis maka akan ditentukan mana yang perlu dilakukan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

---

<sup>28</sup> Sugiyono. 2009 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 345

Data yang ditemukan peneliti pada siklus pertama siswa belum terbiasa dengan kegiatan belajar secara kelompok, dan siswa kurang memahami konsep dari perkalian itu sendiri. Sehingga peneliti melakukan perbaikan untuk tindakan selanjutnya dengan menggunakan media benda nyata sebagai subjeknya.

#### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Moleong berpendapat bahwa, “ dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>29</sup> Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Persistent observation* (ketepatan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini, berkaitan dengan keterampilan perkalian dengan sistem poin berbambar. Data yang peneliti temukan adalah pada saat kegiatan pra tindakan pembelajaran berpusat pada guru, pada siklus I pembelajaran sudah tidak berpusat pada guru, namun siswa masih belum terbiasa dengan pembentukan kelompok. Pada

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Loc.cit*, hlm: 103

siklus II pembelajaran sudah terbiasa dengan pembentukan kelompok dan guru sudah bertindak sebagai fasilitator.

2. *Triangulasi* yaitu pemeriksaan keabsahan data yang menafsirkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dengan cara “membandingkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi”, sehingga dapat ditemukan data yang sesuai pada saat wawancara dan observasi. Ungkapan lain jika melalui pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban responden atau ada perbedaan data informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang benar.

#### **H. Indikator Keberhasilan Kinerja**

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) individu untuk mata pelajaran Matematika kelas III SDN Gedangan 08 adalah 70. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar mengajar digunakan kriteria ketuntasan sebagai berikut:

1. Siswa dianggap telah menuntaskan belajarnya jika memperoleh nilai  $\geq 70$ . Jika siswa tidak mencapai standar nilai minimal itu, maka siswa dinyatakan belum tuntas. Jika nilai yang diperoleh siswa  $< 70$ , maka siswa dinyatakan sudah mencapai standar penilaian SDN gedangan 08 mata pelajaran Matematika.

2. Kelas dianggap telah mencapai ketuntasan secara klasikal jika 80% siswa dalam kelas telah mencapai ketuntasan yaitu mencapai nilai  $\geq 70$ .

Perhitungan prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{\sum \text{siswa yang memperoleh nilai} \geq 70}{\sum \text{total siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar Klasikal

Dari hasil analisis data ini akan dijadikan dasar untuk menentukan keberhasilan pemberian tindakan. Selain itu, analisis data ini akan digunakan dasar untuk melaksanakan tindakan selanjutnya jika pemberian tindakan sebelumnya tidak berhasil. Berdasarkan analisis maka akan ditentukan mana yang perlu dilakukan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Prosedur Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilakukan sebanyak 2 x pertemuan dan siklus II juga dilakukan sebanyak 2 x pertemuan. Tahap-tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tahap pratindakan dan tahap pelaksanaan kegiatan penelitian. Rincian tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Tahap Pratindakan**

Kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap pratindakan adalah mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru kelas III. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Kegiatan diawali dengan membuka pelajaran dengan salam dan doa, kemudian siswa diminta membuka buku paketnya tentang karangan dan guru langsung meminta siswa untuk mencatat cara mengerjakan perkalian dari LKS. Setelah selesai mencatat guru menjelaskan materi tentang mengarang. Siswa diminta membaca sifat dari perkalian komutatif dan asosiatif, kemudian siswa disuruh mengerjakan soal. Guru tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran.

### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Permasalahan yang

muncul berdasarkan data observasi dan wawancara dengan guru kelas III memberikan keterangan bahwa kelas III mempunyai nilai yang cukup rendah dalam keterampilan mengalikan dengan hasil dua atau tiga angka. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti dapat mencari pemecahan yang baik untuk meningkatkan keterampilan perkalian dengan hasil dua atau tiga angka. Hal yang dilakukan peneliti pada perencanaan ini adalah (a) menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan; (b) menyiapkan materi tentang perkalian; (c) menyiapkan media berupa sistem poin bergambar; (d) menyusun lembar kerja siswa; (e) menyusun rencana evaluasi; (f) menyusun format penilaian; dan (g) mempersiapkan alat dokumentasi.

### **b. Implementasi**

Implementasi tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun di atas. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan yang sekaligus juga bertindak sebagai pengamat pelaksanaan tindakan. Menurut Latif dalam bukunya Wahid Murni dan Nur Ali dalam tahap implementasi kemungkinan modifikasi tindakan (mengubah rancangan) masih boleh dilakukan asal masih sesuai dengan (atau tidak pidah dari) strategi yang dikembangkan.<sup>30</sup>

### **c. Pengamatan**

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm: 99

Tindakan pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Sasaran yang perlu diamati dalam kegiatan ini adalah peristiwa-peristiwa sekaligus perubahan perilaku siswa dalam menulis yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan sebagaimana yang telah tertuang dalam perencanaan di atas.

#### **d. Refleksi**

Menurut Latief dalam bukunya Wahid Murni dan Nur Ali refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan strategi yang sedang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila belum berhasil, faktor apa saja yang menjadi penghambat kekurangberhasilan tersebut.<sup>31</sup>

Dalam kegiatan refleksi ini peneliti melakukan sebuah diskusi dengan beberapa siswa. Hal yang perlu didiskusikan dalam kegiatan ini adalah (a) kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran (b) kemajuan yang telah dicapai oleh siswa (c) perencanaan tindakan untuk kegiatan berikutnya. Sedangkan hal-hal yang perlu didiskusikan antara guru dengan peneliti adalah mencakup: (a) kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan (b) kekurangan yang terdapat selama proses pembelajaran (c) kemajuan yang telah dicapai siswa (d) rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm: 102

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Sebelum Tindakan

Pada hari Senin 6 Agustus 2012, sebelum peneliti melakukan observasi, peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah SDN Gedangan 08 untuk meminta izin melakukan observasi di SDN Gedangan 08. Peneliti meminta izin melakukan kegiatan observasi dalam rangka untuk melakukan penelitian PTK sebagai tugas akhir kuliah sebagai syarat mengambil gelar S-1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Setelah izin diperoleh, pada hari itu juga peneliti melakukan observasi, peneliti diberi kesempatan untuk mengobservasi terkait dengan kondisi atau lingkungan kbm di kelas III yang akan ditempati sebagai penelitian tindakan kelas.

Peneliti bertemu dengan Ibu Sulistrin guru kelas III sebagai patner penelitian tersebut. Setelah peneliti bertemu dengan beliau langsung mengadakan sebuah diskusi informal. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada ibu sulistrin yakni “terkait dengan persiapan apa saja yang dilakukan sebelum mengajar, metode dan media apa yang sering digunakan dalam pembelajaran matematika, kendala ketika pelaksanaan metode yang digunakan, serta bagaimana cara mengatasi masalah tersebut selama mengajar matematika di kelas III SDN Gedangan 08 Malang, dan bagaimana pula upaya atau cara dalam meningkatkan

keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika” berikut keterangan yang didapat dari ibu Sulistrin :

“Persiapan saya sebelum mengajar adalah menyiapkan materi pembelajaran, dan metode yang saya gunakan sesuai dengan RPP yang sudah saya buat. Metode yang sering saya digunakan ialah ceramah karena metode tersebut menurut saya sesuai untuk menjelaskan materi matematika walau sekecil saya menyuruh anak-anak untuk melakukan sesuatu yakni menghafalkan materi dan rumus yang disampaikan sebagai contoh perkalian yang menghasilkan 3 angka. Setelah itu biasanya anak-anak saya suruh mengerjakan tugas di LKS Matematika yang sudah dimiliki oleh masing-masing siswa. Kendala dalam menggunakan metode ceramah yang sering saya gunakan kurang begitu meningkatkan keaktifan dalam belajar siswa meski ada beberapa siswa tertentu yang sudah aktif dengan mau bertanya namun siswa yang lain lebih cenderung diam karena mereka merasa bosan atau merasa kesulitan sehingga sewaktu saya mengajar tak sedikit diantara mereka yang konsen untuk mendengarkan meski suasana di kelas tidak ramai. saya jarang menggunakan media untuk menjelaskan materi yang saya sampaikan terutama untuk materi operasi bilangan dalam matematika. Untuk mengetahui pemahaman saya memberikan soal latihan, setelah saya berikan latihan soal mereka terkadang merasa kesulitan dalam menjawabnya. Dan untuk meningkatkan pemahaman sebelum pergantian jam pelajaran saya memberikan tugas rumah untuk dikerjakandirumah”<sup>32</sup>

Setelah itu peneliti juga menanyakan tentang metode pembelajaran dengan menggunakan media sistem poin bergambar di kelas III SDN Gedangan 08 Malang yang ternyata media ini belum pernah dilakukan di kelas tersebut. Hal ini sesuai dengan ungkapan Ibu Sulistrin,

“Untuk media saya jarang menggunakan di kelas III karena selain anak-anak ramai sendiri juga menghabiskan banyak waktu’ sedangkan untuk media sistem poin bergambar untuk materi perkalian belum pernah dilakukan di kelas III.”<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Sulistrin guru kelas III SDN Gedangan 08 Malang, tanggal 10 september 2012

<sup>33</sup> *ibid*

Dalam observasi yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa guru pada pelajaran matematika materi perkalian sering menggunakan metode ceramah dan drill saja tanpa adanya media sebagai pendukung. sehingga nilai pada kelas tersebut kurang memuaskan dan pemahaman siswa menjadi kurang maksimal karena tidak adanya media visual yang dapat membuat siswa melakukan pengalaman secara langsung tentang materi yang telah disampaikan.

Pada hari Selasa yaitu tanggal 11 September 2012 peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan mencoba menamati kegiatan belajar mengajar perkalian yang dilakukan guru dikelas. Diketahui bahwa guru mengajarkan perkalian dengan langsung menyuruh siswa untuk belajar perkalian pada buku ajar. Di awal kegiatan guru menyuruh siswa untuk membuka buku paketnya, kemudian guru menjelaskan dengan metode ceramah dan siswanya memperhatikan, dan dilanjutkan dengan tanya jawab sebagian siswa ada yang bertanya namun hanya siswa tertentu saja dan yang lain hanya duduk diam dan mendengarkan.

Kegiatan tersebut membuat anak yang belum bisa tentang perkalian menjadi kesulitan untuk mengikuti pelajaran dan pada akhirnya anak memilih berkegiatan yang lain daripada mengikuti pelajaran. Saat itu tampak, Anto (siswa yang susah mengingat perkalian) tampak sibuk dan sendiri dengan menggambar layang-layang di buku tulisnya, sedangkan siti sedang asik menggu temanya dengan menggelitik disaat guru sedang tidak memperhatikan pandangnya saat menjelaskan, beberapa siswa lain juga tampak kurang begitu semangat mengikuti pelajaran hari itu.

Setelah mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, peneliti dan guru saling bertukar pikiran tentang permasalahan yang dialami guru saat mengajar dikelas. Upaya untuk membantu guru dalam menanggulangi hal tersebut adalah peneliti memberi saran agar guru menggunakan penerapan media Sistem Poin Bergambar. Dimana media pembelajaran tersebut diharapkan siswa menjadi tertarik dan semua siswa menjadi aktif dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Mengacu pada model penelitian tindakan menurut Elliot, maka tahap-tahap dalam siklus penelitian adalah sebagai berikut:

#### **a. Pre Test**

##### **1) Rancangan Pre Test**

Sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti memberikan pre test sebagai tindakan observasi lapangan dengan pembelajaran konvensional. Disini peneliti sebagai pengamat dalam proses kbm di kelas. Sebelum pelaksanaan pre test, guru sudah mempersiapkan beberapa hal yaitu:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang ada.
- b) Menyiapkan materi dengan materi perkalian.
- c) Menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti buku paket Matematika dan Lembar Kerja Siswa.

Pada pertemuan ini, peneliti mengamati penyampaian materi perkalian yang dilakukan oleh guru seperti biasanya. Kemudian pada tahap evaluasi guru memberikan tugas individu. Untuk tugas individu, siswa diberikan soal sebanyak 10 butir soal yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Ketika proses pembelajaran, peneliti menggunakan papan tulis sebagai penunjang pembelajaran.

## 2) Pelaksanaan Pre Test

Kegiatan pembelajaran pre test dilaksanakan hari Selasa tanggal 11 September 2012 yang berlangsung selama 70 menit. Adapun pelaksanaan tindakannya adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan awal. Guru mengucapkan salam kepada siswa, menanyakan keadaan siswa, dan melakukan doa bersama, Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- b) Kegiatan inti. Guru menjelaskan perkalian merupakan penjumlahan berulang dari buku paket siswa dan memberikan contoh dengan menulis di papan tulis.
- c) Kegiatan akhir. Pada tahap evaluasi guru memberikan soal untuk dikerjakan secara individu. Dengan jumlah soal sebanyak 10 butir.

Observasi dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 September 2012 jam ke 1-2 pada pukul 7.10 – 8.10 WIB, selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, berikut gambaran awal peneliti melakukan observasi:

Peneliti datang kelokasi pada jam 6.30 pagi saat itu suasana masih sepi dan hanya ada beberapa murid saja yang baru datang, lama kelamaan waktu menunjukkan jam 6.45 anak-anak mulai banyak berdatangan dan suasana sekolah mulai ramai. Waktu menunjukkan pukul 7.10 agak sedikit terlambat 10 menit dari jam normal semua siswa memasuki kelas dan peneliti juga ikut memasuki kelas dengan duduk di kursi bagian paling belakang, mereka mungkin masih merasa bingung dengan kehadiran saya namun begitu guru memasuki kelas saya di beri kesempatan untuk memperkenalkan diri agar siswa tidak merasa bingung lagi atau malu.<sup>34</sup>

Kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

“Assalamu’alaikum anak-anak... sebelum kita melakukan kegiatan pembelajaran kita berdo’a dulu, ayo ketua kelas memimpin berdo’a... hari ini kita akan mempelajari materi tentang perkalian, ‘semua masih ingat dan tau apa itu perkalian kan? Sudah bu “jawab erna salah satu siswa”. Belum, “jawab siswa yang lain“ ada yang jawab sudah ada yang jawab belum ya sudah biar kita ingat kembali dan lebih faham kita akan belajar tentang perkalian.”<sup>35</sup>

Saat memasuki kegiatan inti siswa tampak diam dan hanya mendengarkan, mungkin hanya ada satu atau dua orang saja yang aktif namun yang lain cenderung pasif. Namun, lama-kelamaan siswa menjadi ramai sendiri dan tidak merespon apa yang disampaikan guru.

<sup>34</sup> Observan, Selasa. tanggal 11 September 2012

<sup>35</sup> Guru atau Observer, Selasa tanggal 11 September 2012

“ayo diperhatikan jika kalian semua masih ingat saat kita kelas 2 dulu sudah mempelajari apa itu perkalian. Perkalian merupakan penjumlahan berulang. Contoh (guru menuliskan contoh di papan tulis)”... jika kalian sakit kemudian pergi ke dokter maka kalian akan di suntik atau diberi resep oleh dokter agar kalian cepat sembuh dari sakit. Kemudian dokter menulis resepnya dengan tulisan 3x1. Apa ada yang tau itu artinya apa? ‘saya bu, jawab erna sambil mengacungkan tanganya, ‘maksunya 3x1 artinya kita meminum obat sebanyak 3 kali sehari, wah bagus sekali jawabanmu kamu memang anak yang hebat. Jadi dalam sehari kita minum obat sebanyak 3 kali dengan hitungan 1 pagi hari, 1 siang dan 1 lagi pada malam hari. Jika di uraikan dalam matematika itu berarti  $3 \times 1 = 1 + 1 + 1$  bagaimana semuanya sudah faham? ‘faham bu (semua siswa menjawab dengan nada serentak)<sup>36</sup>

Kondisi pembelajaran yang menjadikan siswa pasif perlu adanya tindak lanjut, karena hal seperti ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa.



**Gambar 4.1** Suasana kegiatan belajar mengajar

### 3) Penilaian

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi soal dengan tujuan untuk menilai dimana tujuannya ialah mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil pekerjaan siswa pada kegiatan pre test adalah sebagai berikut:

<sup>36</sup> *Ibid*

**Tabel 4.1 Hasil Kerja Siswa Pada Tahap Pre Tes**

No	Nilai	Frekuensi	Persen
1.	70 >	7	46,6
2.	$\geq 70$	8	53,3
Jumlah		15	100

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pre Tes**

No	Uraian	Hasil Pre Tes
1	Nilai rata-rata pekerjaan siswa	66%
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	8
3	Persentase ketuntasan belajar	53,3%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada kegiatan pre test dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 66% dan ketuntasan belajar mencapai 53,3% atau ada 8 siswa dari 15 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  hanya sebesar 53,3% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dialami siswa masih bersifat statis, pasif dan kurang komunikatif. Sehingga perlu perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan pre test yang meliputi perencanaan, tindakan dan observasi dikatakan belum sesuai dengan rencana seluruhnya. Setelah diadakan evaluasi terhadap rencana, proses dan hasil tindakan dapat disimpulkan bahwa pre test perlu diperbaiki atau ditindak lanjuti. Hal ini terbukti dari presentase ketuntasan belajar secara klasikal yang masih di bawah standar ketuntasan yaitu sebesar 53,3 %.

## **2. Tindakan**

### **a. Siklus 1**

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 17 dan 18 September 2012.

#### **1) Perencanaan Siklus I**

Pada siklus pertama ini, peneliti merencanakan pembelajaran Matematika Kelas III semester 1 materi Perkalian dan sifat-sifatnya yang dilaksanakan dengan menggunakan media sistem poin bergambar, dengan mengacu pada buku paket kelas III yang bertujuan meningkatkan prestasi belajar siswa serta menjadikan materi yang sifatnya abstrak akan menjadi nyata dengan perpaduan antara materi dan media.

Sebelum pelaksanaan tindakan siklus pertama ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu:

- a) Peneliti berdiskusi dengan guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang ada.
- b) Menyiapkan materi dengan tema “perkalian dan sifat-sifatnya”

- c) Menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti buku paket Matematika dan Lembar Kerja Siswa.
- d) Media sistem poin bergambar.

## 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Kegiatan pembelajaran siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa tanggal 17 dan 18 September 2012 yang berlangsung masing-masing 70 menit. Pada siklus ini materi pelajaran yang dipelajari adalah perkalian dengan sifat-sifatnya (komutatif, asosiatif, distributif). indikator yang harus dicapai:

- a) Menjelaskan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
- b) Menjelaskan sifat perkalian komutatif (pertukaran).
- c) Menjelaskan sifat perkalian asosiatif (pengelompokan).
- d) Menjelaskan sifat perkalian distributif (penyebaran).

Pagi itu langit terlihat cerah, saya begitu bersemangat dan tiba dilokasi pada jam 6.15, anak-anak sangat sibuk karena akan melaksanakan upacara rutin yang dilaksanakan tiap hari senin pada jam 6.30 tepat upacara dimulai, upacara selesai pada jam 7.05 anak-anak pun mulai memasuki kelas masing-masing. Begitu pula pada hari selasa saya tiba pada jam 6.45 dan mulai memasuki kelas pada jam 7.00.<sup>37</sup>

Adapun pelaksanaan tindakannya adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan awal. Sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran, terlebih dahulu guru memberi salam kepada siswa dan menanyakan keadaan siswa, serta melakukan doa bersama, kemudian dilanjutkan dengan menginformasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian

<sup>37</sup> Observan, Senin dan Selasa tanggal 17 - 18 September 2012

kompetensi, batas-batas tugas dan kinerja peserta didik yang diharapkan dan siswa mulai dibentuk kedalam kelompok kecil.

“Assalamu’alaikum anak-anak... sebelum kita melaku-kan kegiatan pembelajaran kali ini mari bersama-sama berdo’a dulu agar pembelajaran kita kali ini bermanfaat amin.... Anak-anak hari ini kita akan belajar materi perkalian melanjutkan yang kemarin. dan ditambah lagi dengan materi tentang sifat-sifat perkalian diantaranya sifat komutatif, sifat asosiatif dan sifat distributif. Namun sebelum kita melakukan hal tersebut ibu ingin kalian membentuk kelompok masing-masing kelompok hanya boleh terisi oleh tiga orang saja. Ibu akan memberikan kartu bagi anggota yang mendapatkan kartu dengan angka yang sama silahkan membentuk menjadi satu kelompok.”<sup>38</sup>

- b) Kegiatan inti. Dalam kegiatan inti, siswa sudah dibentuk secara berkelompok menjadi 5 kelompok yang setiap kelompok masing-masing terdiri dari 3 siswa kemudian guru menerangkan perkalian sederhana dengan menggunakan media sistem poin bergambar yakni dengan kata lain mendemonstrasikan. Namun, dalam menerangkan terdapat kendala, yaitu media sistem poin bergambar yang digunakan untuk menerangkan sering digunakan untuk bermain, sehingga membuat situasi kelas sedikit gaduh.

“Masing-masing kelompok coba perhatikan ibu sebentar tentunya kalian semua penasaran dengan kartu yang kalian pegang dan apa kegunaan dari kartu yang sudah kalian pegang pada tiap kelompok, nah kartu ini akan digunakan untuk menjelaskan sifat-sifat perkalian, ibu akan menjelaskan caranya. Pertama-tama kalian letakkan kartu yang sudah kalian miliki kedalam papan tempel ini, kemudian langkah berikutnya kalian

<sup>38</sup> Guru atau Observer. Senin tanggal 17 September 2012

tempelkan kembali kumpulan angka yang sama dengan angka pada kartu berikut operasinya, dan langkah selanjutnya menjumlahkan hasil berdasarkan operasi yang ada ke dalam papan kecil sebagai hasilnya. Nah kalau sudah mendapatkan hasilnya dan jawaban kalian benar, di situ terdapat poin dimana nantinya itu akan menjadi nilai kalian dalam kelompok. Dan kelompok yang cepat dan benar menjawab semua soal berhak mendapatkan poin yang ada dan menjadi pemenang.”<sup>39</sup>



**Gambar 4.2** Guru menjelaskan sifat perkalian dengan media Sistem Poin Bergambar

kemudian langkah selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal secara kelompok dengan menggunakan media sistem poin bergambar agar siswa dalam memahami konsep perkalian dengan sifat komutatif dan asosiatif lebih nyata dan bermakna karena siswa memperagakan alatnya secara langsung.

- c) Kegiatan inti yang kedua dilakukan pada hari Selasa tanggal 18 September 2012 pada pertemuan ini siswa sudah harus duduk bersama kelompok yang kemarin sudah dibentuk, dan pengaturan tempat duduk semacam itu dilakukan sepanjang PTK dilaksanakan. Kemudian guru menerangkan konsep sifat-sifat perkalian melanjutkan materi kemarin yaitu sifat distributif

<sup>39</sup> *Ibid.* Selasa tanggal 18 September 2012

atau penyebaran, dengan menggunakan media sistem poin bergambar tersebut. Namun pada pertemuan yang kedua tersebut siswa mulai tenang dalam melakukan kegiatan diskusi dan kerja kelompok dan semua siswa memperhatikan.



**Gambar 4.3** Kegiatan berdiskusi kelompok

- d) Setiap pertemuan masing-masing kelompok mendapat soal kelompok yang terdiri dari 5 soal cerita yang masing-masing kelompok sama sehingga masing-masing kelompok bekerja keras untuk menyelesaikannya tepat waktu, benar dan mendapat nilai tertinggi dihitung dari tiap poin gambar yang dapat di jawab oleh masing-masing kelompok. Dalam melaksanakan kerja kelompok guru mengamati dan anak-anak dimainkan musik karena siswa kelas III merasa senang dan kondisinya tenang dalam mengerjakan tugas bila mendengarkan musik.
- e) Kegiatan akhir. Pada tahap evaluasi guru memberikan tugas individu. Soal individu berjumlah 20 butir yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 10 soal esai. Benar satu butir pada pilihan ganda poinnya 1. Sedangkan untuk esai satu butir soal

poinnya 2 ( 1 poin untuk proses pengerjaannya, dan 1 poin lagi untuk hasil pengerjaannya).

Observasi pada siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa tanggal 17 dan 18 September 2012 jam ke 1-2 pada pukul 7.00 - 08.10. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Secara umum pelaksanaan siklus pertama berjalan sesuai dengan pembelajaran yang direncanakan. Siswa terlihat semangat dalam mengikuti pelajaran karena dalam menyampaikan materi, peneliti tidak hanya berceramah, tetapi peneliti juga memanfaatkan media, yaitu berupa sistem poin bergambar yang bentuknya mampu menarik perhatian siswa.

Namun, ada beberapa kendala dalam kegiatan pembelajaran ini. Antara lain, salah satu siswa membuat mainan media yang telah disediakan sehingga pemanfaatan media yang kurang maksimal. Siswa masih bingung dengan cara mengajar menggunakan model diskusi atau kerja berkelompok karena mereka terbiasa dengan mengerjakan secara individu tanpa berdiskusi sehingga mereka merasa enggan dan kaku untuk melakukan diskusi dalam kelompoknya.

### **3) Penilaian**

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi soal dengan tujuan untuk menilai dan mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Adapun data hasil pekerjaan siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Kerja Siswa Pada Siklus I**

No	Nilai	Frekuensi	Persen
1.	70 >	4	26,6
2.	$\geq 70$	11	73,3
Jumlah		15	100

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Siklus I**

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata pekerjaan siswa	81%
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	11
3	Persentase ketuntasan belajar	73,3%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media sistem poin bergambar dalam perkalian dan sifat-sifatnya diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 81% dan ketuntasan belajar mencapai 73,3% atau ada 11 siswa dari 15 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  hanya sebesar 73,3 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru menerima pembelajaran dengan mendemonstrasikan media

visual dan dikarenakan kendala-kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan tindakan siklus pertama yang meliputi perencanaan, tindakan dan observasi dikatakan belum sesuai dengan rencana seluruhnya. Setelah diadakan evaluasi terhadap rencana, pelaksanaan dan hasil tindakan dapat disimpulkan bahwa siklus pertama perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus kedua. Adapun hasil refleksi terhadap siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dalam proses perencanaan guru merasa sedikit kesulitan dalam menentukan waktu dan yang ada dalam kegiatan inti.
- 2) Guru masih merasa canggung saat mendemonstrasikan pembelajaran karena guru belum terbiasa mengaplikasikan Media Sistem Poin Bergambar. Dan saat mengerjakan soal tidak digunakan untuk pembelajaran, siswa mempergunakannya untuk bermain, bermain yang dimaksud ialah bermain diluar skenario pembelajaran yang ada, hal ini berpengaruh pada konsentrasi siswa sehingga guru harus mengulang-ulang dalam menjelaskan. Tindakan yang perlu dilakukan adalah pada siklus selanjutnya perlu adanya penekanan dalam penggunaan media sistem poin bergambar, agar siswa tidak membuat mainan diluar materi tersebut sehingga ada waktu tidak menjadi molor dan ada penambahan waktu sekita 15 menit.

- 3) Siswa masih bingung dengan cara menggunakan media dan bekerjasama secara berkelompok karena siswa belum terbiasa melakukan hal tersebut ditambah lagi instruksi dari guru yang belum begitu jelas diterima oleh siswa. Sehingga peneliti akan memperbaiki dengan cara memperjelas cara menggunakan dan lebih sering mengajak siswa melakukan kerja kelompok.
- 4) Siswa menyukai mengerjakan soal dengan media sistem poin bergambar, karena pengerjaan soal dengan media ini menjadikan mudah menggambarkan persoalan yang dihadapi (terasa nyata).

Melalui refleksi dari proses penggunaan media sistem poin bergambar pada siklus pertama, maka peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dan harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

## **b. Siklus 2**

### **1) Perencanaan siklus 2**

Pada siklus kedua ini, peneliti merencanakan pembelajaran Matematika Kelas III semester I materi perkalian dalam bentuk bersusun panjang dan pendek yang dilaksanakan dengan menggunakan media sistem poin bergambar, media ini bertujuan meningkatkan prestasi belajar siswa serta menjadikan siswa yang kurang berprestasi bisa mengerjakan perkalian dengan cara melakukan kerja kelompok.

Sebelum pelaksanaan tindakan siklus kedua peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu:

- 1) Peneliti berdiskusi dengan guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang ada.
- 2) Menyiapkan materi dengan tema “perkalian dengan cara bersusun”
- 3) Menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti buku paket Matematika dan Lembar Kerja Siswa.
- 4) Menyiapkan hadiah untuk reward anak-anak yang mendapat nilai terbaik dan poin terbanyak pada saat melakukan evaluasi.

## **2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Kegiatan pembelajaran siklus kedua dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa tanggal 24 dan 25 September 2012 yang berlangsung 2 kali pertemuan dengan tiap pertemuan berdurasi 70 menit. Pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus dua ini materi yang dibahas adalah tentang perkalian dengan cara bersusun berikut indikator yang harus dicapai:

- a) Menjelaskan perkalian dengan cara bersusun panjang
- b) Menjelaskan perkalian dengan cara bersusun pendek.
- c) Menuliskan perkalian dengan cara bersusun panjang dan pendek yang menghasilkan bilangan tiga angka

Adapun pelaksanaan tindakannya adalah sebagai berikut.

- a) Kegiatan awal. Peneliti mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan keadaan siswa, dan melakukan doa bersama, Setelah itu peneliti melakukan Tanya jawab tentang perkalian kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari.

”Assalamu’alaiku wr. wb. Bagaimana kabarnya hari ini? alhamdulillah baik sekali bu, wah syukurlah kalian semua terlihat sangat bersemangat sekali pagi ini, ibu jadi senang melihatnya. Sebelum kita melanjutkan materi kemari mari kita berdo’a bersama. Nah karena kalian sangat bersemangat sekali pagi ini, ibu juga merasa bersemangat melanjutkan materi yang ada yaitu kalau kemaren kita membahas tentang sifat, kali ini kita akan membahas perkalian dengan cara bersusun panjang lalu perkalian dengan cara pendek.”<sup>40</sup>

- b) Kegiatan inti. Guru menjelaskan perkalian besusun panjang. Siswa berkumpul dengan teman kelompoknya yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal dengan kelompok tersebut dengan menggunakan sistem poin bergambar.

“Masih dalam kelompok yang sama kita sekali lagi akan belajar kembali perkalian menggunakan media sistem poin bergambar, namun kali ini ada yang sedikit berbeda, ‘bedanya apa bu? (salah seorang siswa erna bertanya) bedanya sebelum dijelaskan kita adakan kesepakatan dulu. sistem poin bergambar itu mempunyai dua jenis gambar yang berbeda ada bunga dengan angka warna kuning dan hewan dengan angka warna merah. Dalam bilangan pasti ada yang namanya satuan, puluhan ratusan dll. Terlebih dahulu kita sepakati kalau misalnya disetujui kartu yang bergambar bunga merupakan bilangan satuan maka kartu yang bergambar hewan merupakan puluhan dan sebaliknya kita pilih gambar hewan yang puluhan dan Bungan yang satuan bu. Semuanya sepakat ya. ‘Iya (jawab semua siswa dengan serempak)”<sup>41</sup>

<sup>40</sup> *Ibid.* Senin tanggal 24 September 2012

<sup>41</sup> *Ibid*



**Gambar 4.4** Siswa mengerjakan soal dengan berkelompok

Setiap kelompok harus mengerjakan dengan teliti dan benar sembari didampingi oleh guru. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan maka perwakilan masing masing kelompok berpindah ke kelompok lain untuk menerangkan cara kelompok tersebut mengerjakan soal yang telah diberikan. Hingga kelompok lain faham dengan cara yang dikerjakan oleh kelompok tersebut.

- c) Kegiatan inti kedua pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan inti pada pertemuan pertama siklus kedua yaitu melanjutkan materi perkalian dengan cara bersusun pendek dan tetap melakukan diskusi dengan jumlah anggota kelompok masing-masing 3 orang dalam mengerjakan lembar kerja siswa tetap teliti. Kemudian untuk membuat suasana lebih menyenangkan, guru memainkan musik dari handphone dengan volume suara yang lirih, karena dengan mendengar musik anak-anak merasa nyaman dan kondisi kelas kondusif.



**Gambar 4.5** Siswa berdiskusi menyelesaikan perkalian bersusun dengan media.

- d) Kegiatan Akhir. Pada tahap evaluasi guru memberikan tugas individu. Soal individu berjumlah 10 butir. 5 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal esai. Benar pada soal pilihan ganda poinnya 1 dan benar untuk soal esai poinnya 2 (1 untuk proses pengerjaannya, dan 1 lagi untuk hasil pengerjaannya).

Observasi pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin dan selasa tanggal 24 dan 25 September 2012 jam ke 1-2 pada pukul 7.00 - 08.10. selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Secara umum dalam pengamatan peneliti pelaksanaan siklus kedua berjalan sesuai dengan pembelajaran yang direncanakan. Siswa terlihat semangat dalam mengikuti pelajaran karena pada awal pelajaran guru memberikan lagu untuk mengembalikan atau membangkitkan semangat belajar siswa.

Saat peneliti mendemonstrasikan materi yang sedang dipelajari menggunakan sistem poin bergambar, siswa mendengarkan dengan baik dan siswa mampu melakukan kerja kerjasama dalam kelompoknya dengan baik, siswa terlihat sangat

semangat karena setiap kelompok berlomba untuk mendapatkan poin yang paling banyak.

### 3) Penilaian

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi soal secara individu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil pekerjaan siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Kerja Siswa Pada Siklus II**

No	Nilai	Frekuensi	Persen
1.	$70 >$	0	0
2.	$\geq 70$	15	100
Jumlah		15	100

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Siklus II**

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata pekerjaan siswa	90,2%
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
3	Persentase ketuntasan belajar	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran perkalian dengan menggunakan sistem media poin bergambar diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 90,2% dan ketuntasan belajar mencapai 100% atau seluruh siswa yang berjumlah 15 anak sudah tuntas belajar. Pada siklus II guru telah menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan sistem poin

bergambar dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan keseluruhan tindakan siklus kedua yang meliputi perencanaan, tindakan dan observasi dikatakan sudah sesuai dengan rencana seluruhnya. Setelah diadakan evaluasi terhadap rencana, pelaksanaan dan hasil tindakan dapat disimpulkan bahwa siklus kedua telah berhasil. Adapun hasil refleksi terhadap siklus kedua dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dalam proses perencanaan guru sudah merasa kesulitan dalam menentukan waktu dan yang ada dalam kegiatan inti.
- 2) Guru sudah tampak nyaman melaksanakan pembelajaran dengan mengaplikasikan Media Sistem Poin Bergambar.
- 3) Guru tampak menjelaskan materi dengan tahapan-tahapan kegiatan dengan jelas sehingga siswa waktu dapat dimanfaatkan dengan baik dan maksimal karena tidak ada lagi kata mengulangi dalam menjelaskan.
- 4) Siswa juga tampak tidak mengalami kesulitan dalam melakukan perkalian dengan mengaplikasikan Media Sistem Poin Bergambar.
- 5) Untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan pembelajaran dengan menggunakan media sistem poin

bergambar untuk perkalian dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai..

- 6) Penggunaan media sistem poin bergambar, siswa sudah dapat memanfaatkannya dengan baik. Saat melakukan diskusi dan setiap perwakilan kelompok menerangkan ke kelompok lain dengan menggunakan media juga sudah bagus sehingga membuat siswa tidak lagi malu atau sungkan mereka sangat antusias dan mereka bisa melakukan kerjasama dengan baik.

Dari pembelajaran dengan judul “Aplikasi Media Sistem Poin Bergambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Perkalian pada Siswa Kelas III SDN Gedangan 08 telah sesuai dengan rencana yang dibuat.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Perencanaan**

Hasil temuan yang diperoleh dalam siklus I pada tahap perencanaan aktivitas yang dipilih guru adalah mendemonstrasikan perkalian dan sifat-sifatnya dengan media sistem poin bergambar. Selanjutnya untuk memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran di representasikan ke dalam RPP. RPP tersebut memuat standar kompetensi dan kompetensi dasar dan indikator yang sesuai dengan KTSP dan di kembangkan guru, dan materi yang disampaikan pada kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Semuanya di tata secara runtut dan terpadu lengkap dengan media sistem poin bergambar dan lembar kerja kelompok yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa. Dalam proses

perencanaan guru merasa sedikit bingung dalam menentukan waktu dan yang ada dalam kegiatan inti hal itu dikarenakan guru masih memerlukan penyesuaian diri terhadap media yang sistem poin bergambar yang akan diterapkan. Pada siklus II guru sudah tidak merasa bingung lagi karena kekurangan pada siklus I sudah direfleksi sehingga kerukaran yang ada teratasi terutama kendala waktu.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan hasil temuan yang diperoleh dalam siklus I Guru masih merasa canggung saat pembelajaran karena guru belum terbiasa mengaplikasikan media sistem poin bergambar. Sehingga pada saat menjelaskan dengan demonstrasi beberapa instruksi yang diberikan guru untuk siswa kurang jelas akibatnya siswa merasa bingung dan bertanya-tanya pada guru dan berakibat suasana kelas gaduh. Dan Siswa masih belum terbiasa melakukan diskusi secara berkelompok ditambah lagi mungkin karena siswa baru mengenal dan menerapkan media ini. Pengorganisasian waktu kurang sehingga tindakan pada siklus satu ada penambahan waktu sekitar 15 menit setiap pertemuannya.

Temuan yang diperoleh pada siklus II pada pelaksanaan guru sudah tampak nyaman melaksanakan pembelajaran dengan mengaplikasikan media sistem poin bergambar, saat menjelaskan materi dengan dengan mendeskrisikan tahapan-tahapan kegiatan sudah jelas sehingga waktu dapat dimanfaatkan dengan baik dan maksimal karena tidak ada lagi kata mengulangi dalam menjelaskan. Dan Siswa sudah mulai terbiasa

melakukan diskusi secara berkelompok dan merasa nyaman belajar perkalian dengan mengaplikasikan media sistem poin bergambar.

### 3. Penilaian

Hasil temuan yang diperoleh dalam siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran perkalian di kelas III dengan mengaplikasikan media sistem poin bergambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Tampak sekali perubahan pada data nilai kuantitatif, yang semula pada siklus I ketuntasan hasil belajar kelas sebesar 73,3% dalam siklus II ini bisa mencapai 100% dimana hal ini berarti ketuntasan kelas tercapai secara maksimal karena melebihi KKM yang telah ditent

ukan sekolah, yaitu 85%.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Perencanaan Media Sistem Poin Bergambar Pada Perkalian Kelas III Di SDN Gedangan 08 Malang

Pembelajaran yang sebelumnya diterapkan oleh guru matematika, khususnya pada materi perkalian adalah pembelajaran yang bersifat konvensional, menjadikan pembelajaran yang dialami siswa membosankan dan tidak bermakna, hal ini terbukti dari hasil belajar siswa yang rendah. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan.<sup>42</sup> Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan pendekatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan media sebagai penunjang dan menggunakan strategi CTL dengan metode demonstrasi dimana harapannya bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan seperti ini, siswa tidak hanya mendengarkan dan menerima saja, tetapi siswa mengalami sendiri dalam menemukan cara mengerjakan soal tersebut.

Berdasarkan temuan yang diperoleh, guru sudah melaksanakan persiapan materi dan bahan berupa media sistem poin bergambar. Dimana persiapan awal, yang dilakukan guru adalah memahami secara seksama penerapan media terhadap materi perkalian. Kemudian memilih aktivitas yang sesuai saat pembelajaran berlangsung.

---

<sup>42</sup> Ibrahim, dkk. *Op. Cit.* hlm: 3

Aktivitas yang dipilih guru adalah menerapkan media sistem poin bergambar dalam sebuah permainan saat pembelajaran. Selanjutnya, untuk mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran dengan strategi CTL dengan menerapkan media sistem poin bergambar direpresentasikan ke dalam RPP. RPP tersebut berisikan atau memuat standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, dan materi yang disampaikan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Semua ditata runtut dan terpadu, lengkap dengan Media Sistem Poin Bergambar yang sudah disiapkan dan lembar kerja yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa.

Kegiatan pembelajaran perkalian dengan Media Sistem Poin Bergambar diawali dengan mengenalkan penggunaan media dalam perkalian yang kemudian dilanjutkan dengan mendemonstrasikan cara menggunakan media terhadap siswa. Pada penelitian ini, tindakan yang diberikan pada siklus I adalah guru menjelaskan materi perkalian dan sifat-sifat dengan media melalui demonstrasi. Sedangkan siklus II membahas materi perkalian dengan cara bersusun panjang dan pendek kegiatan yang dilakukan tidak jauh berbeda namun dengan siklus I namun pada siklus II ini selain guru mendemonstrasikan juga memberi kesempatan untuk berdiskusi dan menjelaskan kembali kepada teman satu kelompok secara bergantian.

Dari penelitian yang dilakukan diatas membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pengaplikasian media sistem poin bergambar dan perencanaan yang baik memudahkan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan prestasi belajar siswa yang

diperoleh akan maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan guru dan siswa.

## **B. Penerapan Media Sistem Poin Bergambar Pada Perkalian Kelas III Di SDN Gedangan 08 Malang**

Memasuki siklus I, materi perkalian, “perkalian dan sifat-sifatnya”, Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.<sup>43</sup> peneliti memanfaatkan penerapan Media Sistem Poin Bergambar dan menggunakan strategi CTL yaitu menemukan sendiri cara mengerjakan soal yang sebelumnya didemonstrasikan. Karena dengan Media Sistem Poin Bergambar dan steategi CTL tersebut, siswa dapat melakukan kerjasama dengan teman yang lain serta siswa dapat mengalami sendiri dalam menemukan cara memecahkan masalah dalam materi perkalian dan sifat-sifatnya. Sehingga dengan kegiatan tersebut diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Kendala yang dialami dalam siklus I adalah (1) Dalam proses perencanaan guru merasa sedikit kesulitan dalam menentukan waktu dan yang ada dalam kegiatan inti.(2) guru merasa canggung saat pembelajaran karena belum tebiasa mengaplikasikan Media Sistem Poin Bergambar. (3) Berberapa instruksi yang di berikan guru melalui demontrasi kurang jelas sehingga siswa merasa bingung dan bertanya pada guru dan berakibat suasana kelas gaduh. (3) Dan Siswa masih belum terbiasa melakukan diskusi secara berkelompok dan baru mengenal media ini. (4) Pengorganisasian waktu kurang sehingga tindakan pada siklus satu ada penambahan waktu

---

<sup>43</sup>Azhar Arsyad.*Op.Cit.* hlm: 6

sekitar 15 menit setiap pertemuannya. penekanan terhadap penerapan dan penggunaan media sistem poin bergambar perlu ditingkatkan.

Siklus II memasuki materi perkalian bersusun panjang dan pendek dengan dua bilangan dan satu bilangan, menggunakan media dan menggunakan metode demonstrasi. Siklus II dilakukan sebagai rangkaian dalam menyelesaikan masalah perkalian dengan cara bersusun dan mengatasi kendala yang sebelumnya terjadi. Pada siklus II ini. Kendala-kendala yang sebelumnya terjadi dapat teratasi dengan sangat baik. Selain itu, siklus ini dianggap telah berhasil, karena telah terdapat peningkatan pembelajaran yang signifikan dan maksimal. Hasil dari siklus I dan siklus II dengan target yang diinginkan oleh peneliti adalah 85% telah tercapai, sehingga dari kerja keras siswa telah mencapai prosentase ketuntasan belajar mencapai 100%.

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.<sup>44</sup>

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika pada materi perkalian dengan menerapkan Media Sistem Poin Bergambar dapat dikategorikan baik, karena pembelajaran yang dilaksanakan telah mampu menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti saat siswa mampu dan merasa senang dan mau menerangkan hasil diskusi yang telah dilakukan pada setiap kelompok ke kelompok yang lain. sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah

---

<sup>44</sup>*Ibid* hlm: 15

pembelajaran dengan memanfaatkan media sistem poin bergambar dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas mendemonstrasikan media, mengamati siswa dalam mengerjakan LKS atau menemukan konsep, dan memberi umpan balik atau evaluasi.

Pembelajaran dengan disertai aplikasi media sistem poin bergambar berdampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan Pada pre test ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 53,3% dari 15 siswa sebanyak 7 siswa yang belum tuntas, pada siklus I meningkat menjadi 73,3% dari 15 siswa sebanyak 4 siswa yang belum tuntas, sedangkan untuk siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai yaitu 100%.

### **C. Penilaian Aplikasi Media Sistem Poin Bergambar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Perkalian Pada Siswa Kelas III SDN Gedangan 08 Malang**

Penilaian atau disebut juga dengan evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai.<sup>45</sup> Penilaian dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada setiap siklus penelitian. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dengan menerapkan Media Sistem Poin Bergambar tersebut, untuk itu peneliti membuat soal sebagai uji kompetensi. Dari hasil pelaksanaan tindakan dengan menerapkan Media Sistem Poin Bergambar terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>45</sup> Arikunto, suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaliasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara. Hlm 3

Apabila diperhatikan melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media sistem poin bergambar berupa menekankan pembelajaran secara kontekstual serta kerjasama dan berdiskusi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan pencapaian ketuntasan belajar kelas hanya 73,3%, yang berarti ketuntasan kelas belum tercapai. Hal ini juga pada siklus I belum mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu, guru dan peneliti mencari penyebab ketidak tuntas tersebut setelah dilakukan refleksi dan diketahui faktor penyebab kelemahan pada siklus I, dilakukanlah rancangan perbaikan tindakan lanjutan pada siklus II yang dikemas dalam RPP. Pada Akhirnya, hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan pencapaian ketuntasan belajar sebanyak 100% dimana hal ini berarti ketuntasan kelas tercapai secara maksimal karena melebihi KKM yang telah ditentukan sekolah, yaitu 85%.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan observasi data di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran aplikasi media sistem poin bergambar pada perkalian dibuat berdasarkan berdasarkan konsep-konsep yang terdapat dalam penggunaan media sistem poin bergambar yaitu mempersiapkan media dan memperlajarinya secara seksama yang kemudian disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Langkah awal dari perencanaan ini adalah mempersiapkan materi perkalian tentang sifat-sifat dan perkalian dengan cara bersusun, mengembangkan silabus menyusun rencana pembelajaran, mempersiapkan soal pre tes sebagai evaluasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran media sistem poin bergambar pada perkalian dapat terlaksana sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Dengan adanya aplikasi media sistem poin bergambar dapat meningkatkan prestasi belajar perkalian pada siswa kelas III SDN Gedangan 08 Malang. Pengaplikasian Media Sistem Poin Bergambar memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar hal ini dapat dilihat dari antusias selama mengikuti pembelajaran, siswa lebih konsentrasi dan selalu aktif berdiskusi dan bertanya, dan siswa mampu menjelaskan kembali materi dengan mengulang demonstrasi yang dilakukan guru terhadap anggota kelompok masing-masing secara bergantian.

3. Penilaian atau evaluasi terhadap pembelajaran dengan pengaplikasian media sistem poin bergambar pada perkalian di SDN Gedangan 08 Malang secara kualitatif menunjukkan siswa senang terhadap penggunaan dan aplikasi media sistem poin bergambar dan terlihat lebih bersemangat, suasana kelas menjadi lebih hidup, dapat menemukan pengetahuan yang baru, keaktifan, konsentrasi dan antusias siswa dalam bekerja kelompok menggunakan media, dan mengemukakan pendapat dan kemampuan mendemonstrasikan terhadap teman seanggota dan anggota lain. Berdasarkan secara kualitatif berupa angka-angka yang diperoleh dari evaluasi tiap siklus terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I sebanyak 73,3% dan terus meningkat di siklus II menjadi 100% dimana hal ini berarti ketuntasan kelas tercapai secara maksimal karena melebihi KKM yang telah dipatok sekolah, yaitu 85%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, agar pembelajaran dengan menerapkan Media Sistem Poin Bergambar dalam pembelajaran perkalian menjadi lebih baik dan memberikan hasil yang optimal bagi siswa, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Aplikasi Media Sistem Poin Bergambar dalam pembelajaran perkalian ini diharapkan dapat digunakan tidak hanya pada materi perkalian saja, namun pada materi lain yang memiliki permasalahan dan karakter materi yang hampir sama, karena penerapan media sistem poin bergambar ini telah terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika materi perkalian.

2. Guru dalam mempersiapkan skenario dengan memanfaatkan media sistem poin bergambar di dalam pembelajaran hendaknya dipersiapkan dengan matang. Karena meskipun media yang digunakan sudah baik, akan tetapi jika persiapan yang dilakukan guru tidak matang, maka penerapan media pembelajaran tersebut akan dirasa kurang maksimal.
3. Dalam menggunakan media ini, perlu adanya penekanan pada penggunaannya agar siswa dalam melakukan dan menggunakannya dalam diskusi tidak merasa bingung sehingga sesuai dengan fungsi yang diharapkan.
4. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SDN Gedangan 08 tahun ajaran 2012/2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir. 2009. *Matematika 1 Kajian Integratif Matematika & Al-Qur'an*. Malang : UIN-Malang Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Konsep Pendidikan dan Kecakapan Hidup*. Jakarta :Depdiknas.
- Hariwijaya, Surya. 2008. *Advantures in Math Tes IQ Matematika*. Yogyakarta : Tugu Publisher.
- Ibrahim, dkk. 2006. *Media Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- KTSP. 2006. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Lisnawati, Simanjuntak, 1993. *Metode Mengajar Matematika* Jakarta: Rineka Cipta.
- Raharjo,Marsudi, dkk. 2009. *Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah di SD*. Modul, DepDikNas.
- Rudi Susilana dan Cipi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sadiman, Dkk. 2007.*Media Pendidikan Pengertian, pengembangan dan pemanfaatanya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saiful, Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*.Surabaya: Usaha Nasional.
- Wahidmurni dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik*. Malang : UM PRESS



$$\begin{aligned}
 3. \quad 7 \times 25 &= 7 \times (20 + 5) \\
 &= (7 \times \dots) + (7 \times \dots) \\
 &= \dots + \dots \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$

$$4. \quad 126 \times 6 = \dots$$

$$\begin{array}{r}
 126 \\
 \underline{6} \times
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 \dots \\
 \dots + \\
 \hline
 \dots
 \end{array}$$

$$5. \quad 40 \times n = 280. \text{ Nilai } n \text{ adalah } \dots$$

$$6. \quad 756 \times 0 = \dots$$

7. Ada 9 buah mangkok di atas meja. Setiap mangkoknya berisi 3 buah anggur. Berapa banyak anggur seluruhnya?

Jawab: .....

8. Pada saat ulang tahun, Faris mendapatkan hadiah 5 paket buku tulis. Setiap paket buku tulis berisi 12 buku. Berapa banyak buku tulis Faris?

Jawab: .....

9. Ibu membeli 204 kotak teh botol. Setiap kotak berisi 4 teh botol. Berapa banyak the botol seluruhnya?

Jawab: .....

10. Pedagang mengemasi beras menjadi 103 bungkus. Setiap bungkus beratnya 5 kg. Tentukan berat beras seluruhnya!

Jawab: .....



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp. / Fax. (0341) 558933

Nama : Farizal Amin  
 NIM : 09140070  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
 Pembimbing : Dr. H. Wahidmurni, M.Pd  
 Judul Skripsi : *“Aplikasi Media Sistem Poin Bergambar dalam Peningkatan Prestasi Belajar Perkalian pada Siswa Kelas III SDN Gedangan 08 Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang”*

Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
15 April 2013	BAB I, II dan III	1.
23 April 2013	ACC BAB I, II dan III	2.
6 Mei 2013	BAB IV dan BAB V	3.
14 Mei 2013	ACC BAB IV dan BAB V	4.
20 Mei 2013	BAB I , II, III, IV, V dan ABSTRAK	5.
29 Maret 2013	ACC BAB I , II, III, IV, V dan ABSTRAK	6.

Malang, 30 Mei 2013

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 dan Keguruan

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
**NIP. 196504031998031002**

Lampiran 17

Paparan Media Sistem Poin Bergambar



Lampiran 18

**Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media Sistem Poin Bergambar**



**SOAL POST-TEST  
"PERKALIAN"  
KELAS III SDN GEDANGAN 08 MALANG**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 No. Absen : \_\_\_\_\_

Nilai :
---------

**A. Pilihlah jawaban yang benar!**

1. Bentuk  $5+5+5+5+5+5+5+5=...$  dapat ditulis menjadi perkalian ...
  - a.  $8 \times 5$
  - b.  $5 \times 8$
  - c.  $5 \times 1$
  - d.  $1 \times 5$
2.  $72 \times 10 = ...$ 
  - a. 720
  - b. 72
  - c. 0
  - d. 82
3.  $25 \times 0 = ...$ 
  - a. 0
  - b. 25
  - c. 250
  - d. 2500
4.  $4 \times 2 \times 3 = ...$ 
  - a. 8
  - b. 6
  - c. 9
  - d. 24
5.  $3 \times 7 = ... \times 3$ 
  - a. 1
  - b. 3
  - c. 7
  - d. 10

**B. Kerjakan Soal-soal di bawah ini dengan benar!**

1.  $5 \times 2 \times 8 = (5 \times 2) \times 8$   
 = ..... x .....  
 = .....
2.  $5 \times (6 - 2) = (..... \times 6) - (5 \times .....)$   
 = ..... - .....  
 = .....
3.  $6 \times 35 = 6 \times (30 + 5)$   
 =  $(6 \times .....)$  +  $(6 \times .....)$   
 = ..... + .....  
 = .....
4.  $78 \times 6 = .....$   

78	x
6	
.....	
..... +	
.....	
5. Pak Hamid punya 4 mobil, Sebuah mobil memiliki 4 roda. Maka banyak roda mobil pak Hamid seluruhnya adalah?  
 Jawab: .....

Lampiran 15

**SOAL SIKLUS II  
"PERKALIAN"  
KELAS III SDN GEDANGAN 08 MALANG**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 No. Absen : \_\_\_\_\_

Nilai :
---------

**A. Pilihlah jawaban yang benar!**

1.  $40 \times n = 160$ 
  - a. 10
  - b. 5
  - c. 4
  - d. 12
2.  $3 \times 6$  jika diuraikan sebagai penjumlahan berulang adalah ...
  - a.  $6+6+6$
  - b.  $3+3+3+3+3+3$
  - c.  $6 \times 3$
  - d. 18
3.  $4 \times 5 \times 8 = (4 \times 5) \times 8$   
 = ..... x .....  
 = .....
  - a. 120
  - b. 140
  - c. 160
  - d. 180
4. 
$$\begin{array}{r} 123 \\ 5 \times \\ \hline \end{array}$$
 .....
  - a. 516
  - b. 156
  - c. 165
  - d. 615
5.  $9 \times 3 = \dots \times 9$ 
  - a. 1
  - b. 3
  - c. 9
  - d. 12

**B. Kerjakan Soal-soal di bawah ini dengan benar!**

1. Bibi membeli 6 bungkus permen. Tiap bungkus berisi 50 permen. Berapa butir permen yang bibi beli seluruhnya?  
 Jawab: .....
2. Ibu membuat kue sebanyak 8 nampan. Setiap nampan berisi 40 kue. Berapa jumlah kue seluruhnya yang di buat oleh ibu?  
 Jawab: .....
3.  $6 \times (30 + 4) = s$ . Berapa nilai s?  
 Jawab: .....
4. Tentukan hasil dari  $47 \times 65$  !  
 Jawab: .....

$5.3 \times (7 + 8) = (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots)$   
 $= \dots + \dots$   
 $= \dots$

### Profil Penulis



Nama : Farizal Amin  
 NIM : 09140070  
 TTL : Malang, 16 Januari 1991  
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
 Alamat : Dsn. Gunung Pandak RT. 34 RW. 04 Desa  
 Kademangan Kec. Pagelaran. Kab. Malang  
 Telp : 085815250436  
 Riwayat Pendidikan : Pendidikan dasar di MI Nahdatul Ulama'  
 Pagelaran Malang lulus tahun 2003, melanjutkan ke SMP Sunan Ampel Pagelaran  
 Malang dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan kembali di MAN  
 Gondanglegi Malang. dan lulus pada tahun 2009, melanjutkan kembali S1 di  
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 dan Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## Lampiran 3

**Profil Sekolah****A. Visi Dan Misi Sekolah**

Pendidikan Bermutu, budaya masyarakat maju.

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).
2. untuk memperoleh nilai UAS/UASN yang memenuhi standar kelulusan.
3. Mendorong dan mempersiapkan siswa untuk masuk ke SMP baik Negeri/Swasta dalam rangka mensukseskan wajib belajar 9 tahun.
4. Mempersiapkan siswa unggul dalam lomba mata pelajaran.
5. Mempersiapkan siswa unggul dalam lomba siswa prestasi.
6. Menanam dan menumbuhkan sikap disiplin terhadap warga sekolah.
7. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai agama dan budaya bangsa.
8. Melengkapi sarana dan prasarana belajar.
9. Menciptakan kondisi fisik sekolah mengacu pada pelaksanaan 7K.
10. Melaksanakan sistem pengelolaan yang mengacu pada pelaksanaan MPMBS (Management Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah).
11. Meningkatkan partisipasi warga masyarakat (stick holders) di bidang pendidikan.

**B. Tanah dan Bangunan gedung sekolah**

## 1. Tanah

Status tanah adalah milik Pemda yang perolehannya dari hibah Ibu Supatini Pada tahun 1995 seluas 25 m x 25m =625 m dan pada tahun 2008 seluas 10mx 15m =150m. Luas tanah seluruhnya 775 m Status hukum tanah petok D II Nomor 670 Persil tanah D II

## 2. Gedung

Bangunan gedung terdiri dari atas 2 unit. Unit I terdiri atas 3 lokal hasil swadaya masyarakat tahun 1999 dan mendapat bantuan rehab pada tahun 2008. Unit 2 terdiri atas 2 lokal dan 1 ruang Kepala Sekolah berasal dari tambah lokal tahun 2000. Lain –lain belum ada.

## C. Personalia

Sejumlah tenaga pendidikan dan kependidikan di SDN Gedangan 08 tahun pelajaran 2010/2011 selengkapnya sbb:

No	NAMA	NIP	GOL/ RUANG	Jabatan	Ket
1	Mulyadi,S.Pd	196309271990091001`	III/c	Guru	PNS
2	Sulistrin ,S.Pd	196305202007012008	II/a	Guru	PNS
3	Sukirah	19650314200701012	II/a	Guru	PNS
4	Istutik.A.Ma.Pd	197006102008012021	II/a	Guru	PNS
5	Sutekno	198212182000101001	I /d	Penjaga	PNS
6	M.Sodik ,S.Ag	-	-	Guru	GTT
7	Didik Dwi P . S.Pd	-	-	Guru	GTT
8					

#### D. Siswa

Keadaan siswa kelas I s.d VI tahun pelajaran 2012/2013 sbb.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
I	8	11	19	
II	6	7	13	
III	5	10	15	
IV	4	4	8	
V	3	11	14	
VI	6	9	15	
Jumlah	32	52	84	

#### E. Keuangan

Sumber keuangan SDN Gedangan 08 terdiri atas:

1. Dana Rutin berupa gaji Pegawai Negeri Sipil, yang langsung diterimakan kepada yang berhak pada setiap bulan, sehingga tidak memungkinkan untuk memiliki sisa dana yang tersimpan di lembaga.
2. Bantuan Operasional Sekolah ( BOS)

Dana BOS diterimakan setiap tri bulan sebesar

$$3 \times 81 \times 33000 = \text{Rp} 8.019.000,00$$

dikelola sesuai dengan pos masing –masing yang tertuang dalam RAPBS.

Sisa dana sampai dengan memori ini disusun sebesar

Rp.....

terdiri atas :

Sisa Kas Tunai sebesar Rp.....  
 Sisa Kas di Bank Rp.....  
**Jumlah** Rp.....

## F. Inventaris

### Inventaris Mebeler

No	Nama Barang	Jumlah	KEADAAN BARANG		Keterangan
			BAIK	RUSAK	
1	Meja Guru	6	6	-	
2	Kursi Guru	6	6	-	
3	Meja siswa	47	47	-	
4	Kursi siswa	66	66	-	
5	Meja tamu	1	1	-	
6	Meja KS	2	2	-	
7	Kursi KS	2	1	1	
8	Almari kelas	5	3	2	
9	Almari kantor	1	1	-	
10	Rak besi	2	2	-	
11	Papan tulis	6	6	-	

### Inventaris Alat Pembelajaran

No	Nma Barang	Jumlah	KEADAAN BARANG		
			Baik	Rusak	
1	Peta .Ind. Besar	1		-	
2	Peta Asean Besar	1		-	
3	Peta Kab .Mlg	1		-	
4	Peta Benua Afreka	1		-	
5	Peta Benua Eropa	1		-	
6	Peta Benua Australia	1		-	

7	Peta Asea Besar	1		-	
8	Peta Benua Amereka	1		-	
9	Atlas Ind dan Dunia	5		-	
10	Siklus Terjadinya Hujan	1	-		
11	Kerangka Manusia	1	-		
12	Peredaran darah	1	-		
13	Torso laki-laki	1	-		
14	Model Pencernaan	1	-		
15	Tumbuhan Dikotil	1	-		
16	Tumbuhan Monokotil	1	-		
17	Mata	1	-		
18	Paru-paru	1	-		
19	Globe 25 cm	1	-		
20	Peta Kecamatan	1	-		

### Inventaris Buku Tesk

No	Judul Buku	Jumlah	KEADAAN BARANG		Keterangan
			BAIK	RUSAK	
1	Buku Agama				
	I				
	II	11			
		15			
	III	13	-		
		14			
	IV	12			
		13			
	V				
	VI				

2	<b>Buku PKn</b>				
	I				
	II	16			
	III	8			
	IV	16	-		
	V	12			
	VI	12			
3	<b>Buku Bhs. Ind</b>				
	I				
	II	7			
	III	6			
	IV	11	-		
	V	10			
	VI	10			
4	<b>Buku Matematika</b>				
	I				
	II	11			
	III	14			
	IV	13	-		
	V	14			
	VI	12			
5	<b>Buku IPA</b>	16			
	I	11	-		
		16			

	II	12			
	III	13			
	IV	10			
	V				
	VI				
6	Buku IPS				
	I				
	II	10			
		-			
	III	10	-		
	IV	12			
	V	13			
VI	9				
7	Buku SBK				
	I				
	II	11			
		15			
	III	13	-		
	IV	14			
	V	12			
VI	13				
8	Penjaskes	-			Masih dalam
	I	-			pesanan
	II	-			
	III	-			

	IV				
	V				
	VI				
9	Bhs.Jawa				
	I				
	II	12			
	III	9			
	IV	12	-		
	V	10			
	VI	7			
10	Bhs.Inggris				
	I				
	II	1			
	III	1			
	IV	1	-		
	V	1			
	VI	1			

## Lampiran 10

**Hasil Nilai Kerja Siswa Pada Siklus I**

No	Nama	Nilai	KKM (70)
1	Adi Purwanto	80	T
2	Mukhlas Habibi	63	BT
3	Lita Adi Putra	63	BT
4	Ika Fitria	80	T
5	Riko Hertanto	67	BT
6	Vina Izaroha	80	T
7	Reza Luki Mubarak	80	T
8	Ade Rani Yus T.M	100	T
9	Nadin Elisa	77	T
10	Nena Yuliana	67	BT
11	Siti Aisyah	70	T
12	Siti Maisaroh	87	T
13	Irma Yunita	100	T
14	Erna Novita Sari	100	T
15	Thasilun N.A	90	T
Jumlah Skor = 1204			
Jumlah Skor Maksimal Ideal = 1500			
% Skor Tercapai = 81 %			

Keterangan: T : Tuntas  
 BT : Tidak Tuntas  
 Jumlah siswa yang tuntas : 8  
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 7  
 Klasikal : Belum tuntas

**Rekapitulasi Hasil Siklus I**

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata pekerjaan siswa	81%
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	11
3	Persentase ketuntasan belajar	73,3

## Lampiran 16

**Hasil Nilai Kerja Siswa Pada Siklus II**

No	Nama	Nilai	KKM (70)
1	Adi Purwanto	100	T
2	Mukhlas Habibi	73	T
3	Lita Adi Putra	80	T
4	Ika Fitria	90	T
5	Riko Hertanto	80	T
6	Vina Izaroha	93	T
7	Reza Luki Mubarak	80	T
8	Ade Rani Yus T.M	100	T
9	Nadin Elisa	90	T
10	Nena Yuliana	87	T
11	Siti Aisyah	90	T
12	Siti Maisaroh	90	T
13	Irma Yunita	100	T
14	Erna Novita Sari	100	T
15	Thasilun N.A	100	T
Jumlah Skor = 1353			
Jumlah Skor Maksimal Ideal = 1500			
% Skor Tercapai = 90,2 %			

Keterangan: T : Tuntas  
 BT : Tidak Tuntas  
 Jumlah siswa yang tuntas : 8  
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 7  
 Klasikal : Belum tuntas

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Siklus II**

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata pekerjaan siswa	90,2%
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
3	Persentase ketuntasan belajar	100%



## Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	: SDN Gedangan 08
<b>Kelas/Semester</b>	: III/1
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 hari (4 x 35)
<b>Mata Pelajaran</b>	: Matematika
<b>Standar Kompetensi</b>	: <b>Bilangan</b> - Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka
<b>Kompetensi Dasar</b>	: - Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka
<b>Indikator</b>	: <b>Kognitif</b> 1. Menuliskan arti perkalian sebagai penjumlahan berulang. 2. Mengulang kembali menghitung secara cepat perkalian dengan bilangan dua angka. 3. Menjelaskan sifat-sifat perkalian (komutatif, asosiatif, distributif) <b>Psikomotor</b> 1. Mempraktikkan sifat-sifat perkalian dengan menggunakan media sistem poin bergambar. 2. Menerapkan penggunaan konsep perkalian dalam kehidupan sehari-hari.. <b>Afektif</b> 1. Menunjukkan perilaku sosial kerja sama, bersahabat dan tanggung jawab. 2. Menunjukkan perilaku berkarakter rasa ingin tau, percaya diri, pantang menyerah, cermat dan jujur.

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penggunaan media sistem poin bergambar siswa dapat lebih memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Setelah melakukan tanya jawab, siswa dapat mengingat kembali perkalian bilangan dua angka dengan cepat.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat memahami sifat – sifat perkalian.
4. Melalui media sistem poin bergambar siswa dapat menerapkan secara langsung sifat-sifat perkalian (komutatif, asosiatif dan distributif)
5. Siswa dapat berkonsentrasi dan mampu memahami lebih lanjut dari perkalian.
6. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjawab soal cerita.

### B. Materi Pembelajaran (Terlampir) :

1. Sifat-sifat perkalian.

### C. Metode Pembelajaran:

- Tanya jawab, Cooperative learning, Informasi, Diskusi.

### D. Langkah-langkah Kegiatan

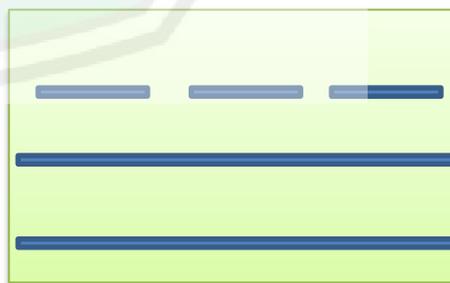
Tahapan Pembelajaran	Alokasi waktu	Nilai Karakter
<p><i>Pertemuan I dan II ( 4 x 35 menit)</i></p> <p><b>E. Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru berdoa bersama, setelah itu siswa mengucapkan salam dengan sikap <b>Religius</b></li> <li>➤ Guru memeriksa jam kedatangan dan mengabsen siswa .</li> <li>➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, batas-batas tugas dan kinerja peserta didik yang diharapkan.</li> <li>➤ Siswa dibentuk kedalam kelompok-kelompok kecil</li> </ul>	15 Menit	
<p><b>F. Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Pertemuan I</i></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan media sistem poin bergambar kepada masing-masing kelompok.</li> </ul>	45 Menit	

Tahapan Pembelajaran	Alokasi waktu	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan secara singkat melalui demonstrasi yang guru lakukan tentang perkalian merupakan penjumlahan berulang dan sifat-sifatnya (komutatif dan asosiatif dengan sikap <b>menghargai, tekun dan rasa ingin tau.</b></li> <li>➤ Guru melakukan tanya jawab tentang perkalian dengan menghitung cepat dengan sikap <b>rasa ingin tau.</b></li> </ul>		
<p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa difasilitasi berupa LKS Kelompok untuk bahan berdiskusi dalam memantapkan konsep sifat perkalian komutatif dan asosiatif dengan menggunakan media sistem poin bergambar dengan sikap <b>kerja sama, tanggung jawab, dan rasa ingin tau.</b></li> </ul>		
<p><i>Pertemuan II</i></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan media sistem poin bergambar kepada masing-masing kelompok.</li> <li>➤ Siswa memperhatikan penjelasan secara singkat melalui demonstrasi yang guru lakukan tentang sifat perkalian distributif penyebaran dengan sikap <b>menghargai, tekun dan rasa ingin tau.</b></li> <li>➤ Guru melakukan tanya jawab tentang perkalian dengan menghitung cepat dengan sikap <b>rasa ingin tau.</b></li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan LKS Kelompok untuk bahan berdiskusi dalam memantapkan konsep sifat perkalian komutatif dan asosiatif dengan menggunakan media sistem poin bergambar dengan sikap <b>kerja sama, tanggung jawab, dan rasa ingin tau.</b></li> </ul>	45 Menit	

Tahapan Pembelajaran	Alokasi waktu	Nilai Karakter
<p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bertanya jawab dengan siswa untuk membuat kesimpulan secara bersama-sama, dengan sikap <b>komunikatif dan kreatif.</b></li> <li>➤ Guru mengkonfirmasi hasil kerja kelompok siswa dan memberikan reward kepada kelompok terbaik.</li> <li>➤ Guru memberikan LKS individu siswa yang nantinya akan dikumpulkan kembali untuk dikoreksi lebih lanjut oleh guru.</li> </ul>		
<p><b>G. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan refleksi</li> <li>➤ Guru bersama murid menyimpulkan bersama tentang materi pembelajaran hari ini</li> </ul>	10 menit	

#### H. Media dan Sumber Belajar

1. Buku : Fajariyah Nur. dkk. Serdas Berhitung Matematika untuk SD/MI kelas 3 BSE
2. LKK (Lembar Kerja Kelompok)
3. LKS
4. Media Sistem Poin Bergambar.



## I. Penilaian

### 1. Penilaian lisan

- a. Pertanyaan guru dalam sesi tanya jawab

### 2. Penilaian tertulis

- a. Menjawab soal latihan dan LKS

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menuliskan arti perkalian sebagai penjumlahan berulang.	Tes lisan Tes tertulis	uraian isian	1. Tuliskan arti perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Mengulang kembali menghitung secara cepat perkalian dengan bilangan dua angka.			2. Hitunglah kembali menghitung secara cepat perkalian dengan bilangan dua angka.
3. Menjelaskan sifat-sifat perkalian (komutatif, asosiatif, distributif)			3. Jelaskan sifat-sifat perkalian (komutatif, asosiatif, distributif)
4. Mempraktikkan sifat-sifat perkalian dengan menggunakan media sistem poin bergambar.			4. Praktikkan sifat-sifat perkalian dengan menggunakan media sistem poin bergambar.
5. Menerapkan penggunaan konsep perkalian dalam kehidupan sehari-hari.			5. Terapkan penggunaan konsep perkalian dalam kehidupan sehari-hari.

### Kriteria Penilaian

#### 1. Produk ( hasil diskusi )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### 2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

## 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

Malang, 17 September 2012

Guru Kelas

Peneliti

**Sulistrin, S.Pd**

NIP 19630520 200801 2 021

**Farizal Amin**

NIM 09140070

Mengetahui  
Kepala Sekolah**Suminto Setyobudi, S.Pd**

NIP 19651231 197803 1 028



## Lampiran 6

## Uraian materi

## A. Perkalian sebagai penjumlahan berulang.

Contoh Perhatikan Gambar berikut :



Ada tiga piring yang berisi nanas. Setiap piring berisi 4 buah nanas. Banyak nanas seluruhnya dapat dihitung dengan cara.

$$4 + 4 + 4 = 12$$

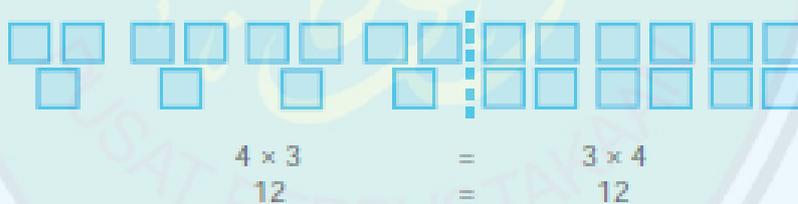
Bentuk  $4 + 4 + 4$  menunjukkan penjumlahan angka 4 sebanyak 3 kali.

Jadi,  $4 + 4 + 4$  dapat dituli menjadi perkalian  $3 \times 4 = 18$

## B. Menggunakan Sifat Operasi Hitung Perkalian

## 1. Sifat Komutatif (pertukaran)

Contoh:



Jadi,  $4 \times 3 = 3 \times 4$

Kalimat matematikanya yaitu :  $a \times b = b \times a$

## 2. Sifat Asosiatif Pengelompokan

Contoh:

Menurut sifat pengelompokan pada perkalian, maka hasil perkalian akan tetap sama jika dikerjakan dari mana saja.

$$(2 \times 3) \times 5 = 2 \times (3 \times 5)$$

$$6 \times 5 = 2 \times 15$$

$$30 = 30$$

Jadi,  $(2 \times 3) \times 5 = 2 \times (3 \times 5)$

$$(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$$

### 3. Sifat Distributif (Penyebaran)

Sifat ini menyatakan bahwa : untuk setiap bilangan a, b, dan c berlaku

$$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$$

Contoh : a)  $3 \times 14$

$$\begin{aligned} 3 \times 14 &= 3 \times (10 + 4) \\ &= (3 \times 10) + (3 \times 4) \\ &= 30 + 12 \\ &= 42 \end{aligned}$$



## Lampiran 7

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama Kelompok :

\_\_\_\_\_

Anggota Kelompok : 1. \_\_\_\_\_  
 2. \_\_\_\_\_  
 3. \_\_\_\_\_

**Kerjakan soal berikut ini menggunakan Media Sistem poin bergambar!**

1.  $4 \times 5 = \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

2.  $6 \times 4 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

3.  $9 \times 8 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

4.  $6 \times 3 = \dots \times \dots = \dots$

5.  $9 \times 3 = \dots \times \dots = \dots$

6. Pak hamid punya 8 ekor sapi, berapa jumlah seluruh kaki sapi pak hamid?...

7. Anis punya kupu-kupu dirumahnya sebanyak 7. Tahukah kamu berapa jumlah seluruh sayap kupu-kupu yang dimiliki anis?

8.  $4 \times 3 \times 5 = (\dots \times \dots) \times \dots = \dots$

9.  $6 \times 3 \times 2 = \dots \times (\dots \times \dots) = \dots$

10.  $5 \times 2 \times 8 = \dots \times \dots \times \dots = \dots$

**Poin :**

## LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

\_\_\_\_\_

Poin :

Anggota Kelompok : 1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

**Kerjakan soal berikut ini menggunakan Media Sistem poin bergambar!**

$$\begin{aligned}
 1. \quad 4 \times 12 &= \dots \times (\dots + \dots) \\
 &= (\dots \times \dots) \dots (\dots \times \dots) \\
 &= \dots \dots \dots \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad 5 \times 14 &= \dots \times (\dots + \dots) \\
 &= (\dots \dots \dots) + (\dots \dots \dots) \\
 &= \dots \dots \dots \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \quad 5 \times (3 + 4) &= (\dots \dots \dots) \dots (\dots \dots \dots) \\
 &= \dots \dots \dots \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \quad 6 \times (4 + 2) &= (\dots \dots \dots) \dots (\dots \dots \dots) \\
 &= \dots \dots \dots \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$

5. Diana punya 3 bunga matahari, Diana ingin setiap bunganya berpasangan dengan 2 penguin dan 1 panda. Berapa jumlah seluruhnya ketika sudah berpasangan?

$$\begin{aligned}
 \dots \dots (\dots \dots \dots) &= (\dots \dots \dots) \dots (\dots \dots \dots) \\
 &= \dots \dots \dots \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$

## Lampiran 11

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	: SDN Gedangan 08
<b>Kelas/Semester</b>	: III/1
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 hari (4 x 35)
<b>Mata Pelajaran</b>	: Matematika
<b>Standar Kompetensi</b>	: <b>Bilangan</b> - Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka
<b>Kompetensi Dasar</b>	: - Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka
<b>Indikator</b>	: <b>Kognitif</b> 1. Mengulang kembali menghitung secara cepat perkalian dengan bilangan dua angka. 2. Menjelaskan perkalian dengan cara besusun panjang dan pendek sampai bilangan tiga angka. 3. Menuliskan perkalian besusun sampai bilangan tiga angka. <b>Psikomotor</b> 1. Mempraktikkan cara menulis perkalian bersusun dengan panjang dan pendek dengan menggunakan media sistem poin bergambar. 2. Menerapkan penggunaan konsep perkalian dalam kehidupan sehari-hari.. <b>Afektif</b> 1. Menunjukkan prilaku 103system kerja sama, bersahabat dan tanggung jawab. 2. Menunjukkan prilaku berkarakter rasa ingin tau, percaya diri, pantang menyerah, cermat dan jujur.

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penggunaan media sistem poin bergambar siswa dapat lebih memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Setelah melakukan tanya jawab, siswa dapat mengingat kembali perkalian bilangan dua angka dengan cepat.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat memahami sifat – sifat perkalian.
4. Melalui media sistem poin bergambar siswa dapat menerapkan secara langsung sifat-sifat perkalian (komutatif, asosiatif dan distributif)
5. Siswa dapat berkonsentrasi dan mampu memahami lebih lanjut dari perkalian.
6. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjawab soal cerita.

### B. Materi Pembelajaran (Terlampir) :

1. Sifat-sifat perkalian.

### C. Metode Pembelajaran:

- Tanya jawab, Cooperative learning, Informasi, Diskusi.

### D. Langkah-langkah Kegiatan

Tahapan Pembelajaran	Alokasi waktu	Nilai Karakter
<p><i>Pertemuan III dan IV ( 4 x 35 menit)</i></p> <p><b>E. Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru berdoa bersama, setelah itu siswa mengucapkan salam dengan sikap <b>Religius</b></li> <li>➤ Guru memeriksa jam kedatangan dan mengabsen siswa .</li> <li>➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, batas-batas tugas dan kinerja peserta didik yang diharapkan.</li> </ul>	15 Menit	
<p><b>1. Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Pertemuan I</i></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan media 104system poin bergambar kepada masing-masing kelompok.</li> <li>➤ Guru mengadakan kesepakatan bersama siswa untuk</li> </ul>	45 Menit	

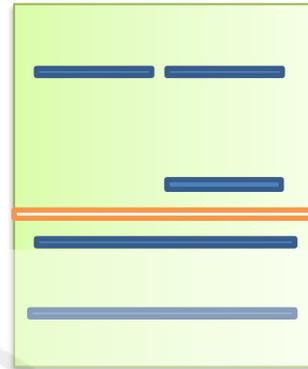
Tahapan Pembelajaran	Alokasi waktu	Nilai Karakter
<p>menentukan salah satu kartu media 105system poin bergambar menjadi satuan atau puluhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan secara singkat melalui demonstrasi yang guru lakukan tentang perkalian dengan cara bersusun panjang dengan sikap <b>menghargai, tekun dan rasa ingin tau.</b></li> <li>➤ Siswa melakukan diskusi dalam kelompok dan menjelaskan kembali kepada kelompok lain tentang hasil kerjanya dengan sikap <b>mandiri, kerjasama dan bertanggung jawab</b></li> <li>➤ Guru melakukan tanya jawab tentang perkalian dengan menghitung cepat dengan sikap <b>rasa ingin tau.</b></li> </ul>		
<p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa difasilitasi berupa Lembar Kerja Kelompok untuk bahan berdiskusi perkalian dengan cara bersusun panjang dengan menggunakan media sistem poin bergambar dengan sikap <b>kerja sama, tanggung jawab, dan rasa ingin tau.</b></li> </ul>		
<p><i>Pertemuan II</i></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan media 105system poin bergambar kepada masing-masing kelompok.</li> <li>➤ Siswa memperhatikan penjelasan secara singkat melalui demonstrasi yang guru lakukan perkalian dengan cara bersusun pendek dengan sikap <b>menghargai, tekun dan rasa ingin tau.</b></li> <li>➤ Siswa melakukan diskusi dalam kelompok dan menjelaskan kembali kepada kelompok lain tentang hasil kerjanya dengan sikap <b>mandiri, kerjasama dan bertanggung jawab</b></li> <li>➤ Guru melakukan tanya jawab tentang perkalian dengan</li> </ul>	45 Menit	

Tahapan Pembelajaran	Alokasi waktu	Nilai Karakter
menghitung cepat dengan sikap <b>rasa ingin tau.</b>		
<p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan Lembar kerja Kelompok untuk bahan didiskusikan dalam memantapkan konsep perkalian dengan cara bersusun pendek menggunakan media sistem poin bergambar dengan sikap <b>kerja sama, tanggung jawab, dan rasa ingin tau.</b></li> </ul>		
<p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bertanya jawab dengan siswa untuk membuat kesimpulan secara bersama-sama, dengan sikap <b>komunikatif dan kreatif.</b></li> <li>➤ Guru mengkonfirmasi hasil kerja kelompok siswa dan memberikan reward kepada kelompok terbaik.</li> <li>➤ Guru memberikan LKS individu siswa yang nantinya akan dikumpulkan kembali untuk dikoreksi lebih lanjut oleh guru.</li> </ul>		
<p><b>2. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan refleksi</li> <li>➤ Guru bersama murid menyimpulkan bersama tentang materi pembelajaran hari ini</li> </ul>	10 menit	

#### H. Media dan Sumber Belajar

1. Buku : Fajariyah Nur. Dkk. Serdas Berhitung Matematika untuk SD/MI kelas 3 BSE
2. LKK (Lembar Kerja Kelompok)
3. LKS

## 4. Media Sistem Poin Bergambar.



## I. Penilaian

## 3. Penilaian lisan

- a. Pertanyaan guru dalam sesi tanya jawab

## 4. Penilaian tertulis

- a. Menjawab soal latihan dan LKS

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengulang kembali menghitung secara cepat perkalian dengan bilangan dua angka.</li> <li>2. Menjelaskan perkalian dengan cara besusun sampai bilangan tiga angka.</li> <li>3. Menuliskan perkalian besusun sampai bilangan tiga angka.</li> <li>4. Mempraktikkan cara menulis perkalian bersusun dengan panjang dan pendek dengan menggunakan media sistem poin bergambar.</li> <li>5. Menerapkan penggunaan konsep perkalian dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p>Tes lisan Tes tertulis</p>	<p>uraian isian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ulangi kembali menghitung secara cepat perkalian dengan bilangan dua angka.</li> <li>2. Jelaskan perkalian dengan cara besusun sampai bilangan tiga angka.</li> <li>3. Tuliskan perkalian besusun sampai bilangan tiga angka.</li> <li>4. Praktikkan cara menulis perkalian bersusun dengan panjang dan pendek dengan menggunakan media sistem poin bergambar.</li> <li>5. Terapkan penggunaan konsep perkalian dalam kehidupan sehari-hari..</li> </ol>

**Kriteria Penilaian**

## 5. Produk ( hasil diskusi )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

## 6. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi		4
		* aktif berpartisipasi	2
		* kadang-kadang aktif	1
		* tidak aktif	

## 7. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

Malang, 24 September 2012

Guru Kelas

Peneliti

**Sulistrin, S.Pd**

NIP 19630520 200801 2 021

**Farizal Amin**

NIM 09140070

Mengetahui  
Kepala Sekolah**Suminto Setyobudi, S.Pd**

NIP 19651231 197803 1 028

## Lampiran 12

## Uraian materi

## A. Perkalian dengan cara bersusun panjang

Contoh:

Ingatlah kembali perkalian dengan cara mendatar.

a)  $24 \times 3$

Cara Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 24 \\ \underline{3} \times \\ 60 \\ \underline{72} + \end{array}$$

( $3 \times 4$ ) satuan  $\times$  satuan  
( $3 \times 20$ ) satuan  $\times$  puluhan

Jadi,  $24 \times 3 = 72$

b)  $43 \times 6$

Cara Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 43 \\ \underline{6} \times \\ 18 \\ \underline{240} + \\ 258 \end{array}$$

( $6 \times 3$ ) satuan  $\times$  satuan  
( $6 \times 40$ ) satuan  $\times$  puluhan

Jadi,  $43 \times 6 = 258$

## B. Perkalian dengan cara bersusun pendek

Contoh:

Pelajarilah langkah-langkah perkalian dengan cara bersusun pendek berikut ini!

a)  $24 \times 6$

Cara Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 24 \\ \underline{6} \times \\ \underline{144} \end{array}$$

┌ dari  $4 \times 6 = 24$ , ditulis 4, simpan 2  
└ dari  $(6 \times 2) + 2$  (simpanan), ditulis 14

Jadi,  $24 \times 6 = 144$

b)  $32 \times 7$

Cara Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 32 \\ \times 7 \\ \hline 224 \end{array}$$

dari  $2 \times 7 = 14$ , ditulis 4, simpan 1dari  $(3 \times 7) + 1$  (simpanan), ditulis 22Jadi,  $32 \times 7 = 224$ .

### LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

\_\_\_\_\_

Anggota Kelompok : 1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

Kerjakan soal berikut ini menggunakan Media Sistem poin bergambar!

1. 
$$\begin{array}{r} \square \square \\ \square \\ \hline \square \square \\ \square \square \\ \hline \square \square \end{array} \times \begin{array}{r} \square \square \\ \square \\ \hline \square \square \\ \square \square \\ \hline \square \square \end{array} + \begin{array}{r} \square \square \\ \square \square \\ \hline \square \square \end{array}$$

2. 
$$\begin{array}{r} \square \square \\ \square \\ \hline \square \square \\ \square \square \\ \hline \square \square \end{array} \times \begin{array}{r} \square \square \\ \square \\ \hline \square \square \\ \square \square \\ \hline \square \square \end{array} + \begin{array}{r} \square \square \square \\ \square \square \square \\ \hline \square \square \square \end{array}$$

3. 
$$\begin{array}{r} \square \square \\ \square \\ \hline \square \square \\ \square \square \\ \hline \square \square \end{array} \times \begin{array}{r} \square \square \\ \square \\ \hline \square \square \\ \square \square \\ \hline \square \square \end{array} + \begin{array}{r} \square \square \square \\ \square \square \square \\ \hline \square \square \square \end{array}$$

4. 
$$\begin{array}{r} 6 \times 4 \\ \hline 8 \times \\ \dots \\ \dots + \\ \dots \end{array}$$

5. Ani menjual 20 boneka penguin dan 4 bunga sepatu jika dalam setiap kotak bunga kamboja ada boneka penguin dan kamboja berapa jumlah seluruhnya jika ternyata ada 2 kotak bunga kamboja. *hitunglah menggunakan cara bersusun panjang!*

Poin :

### LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Poin :

Anggota Kelompok : 1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

Kerjakan soal berikut ini menggunakan Media Sistem poin bergambar!

1. 
$$\begin{array}{r} 25 \\ \underline{3} \times \\ \dots \end{array}$$

2. 
$$\begin{array}{r} 86 \\ \underline{7} \times \\ \dots \end{array}$$

3. 
$$\begin{array}{r} 55 \\ \underline{6} \times \\ \dots \\ \dots \\ \dots + \\ \dots \end{array}$$

4. 
$$\begin{array}{r} 7 \times 4 \\ \underline{9 \times} \\ \dots \end{array}$$

5. Doni punya 60 mainan kambing dan 5 bunga anggrek dan doni punya 3 kotak bergambar bunga matahari yang berisi mainan kambing dan bunga anggrek berpa jumlah seluruh mainan kambing dan bunga anggrek yang doni miliki?  
*hitunglah menggunakan cara bersusun pendek!*